

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan) kata-kata itu digabung menjadi *managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia manajemen (pengelolaan).² Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.³

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* artinya yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu sendiri berasal dari Italia *Maneggio* yang

¹George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: PT. Alumni, 2006), hal. 4.

²Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 5-6

³Indrawan. Ws, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Jombang: Lintas Media, ttt), hal. 352

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadopsi dari bahasa latin managiare, yang berasal dari kata manus yang artinya tangan.

Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَيَّ غَيْرِ أَهْلِهِ فَتَنْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخار

Artinya:

Apabila suatu urusan diserahkan pada bukan ahlinya, maka tunggu saat kehancurannya. (H.R. Bukhari).

Hadis ini menarik untuk dicermati karena menghubungkan antara amanah dengan keahlian, hadis ini ternyata memberikan peringatan yang perspektif manajerial karena amanah berarti menyerahkan suatu perkara kepada seseorang yang profesional. Implikasinya hadis ini mendidik kita agar mengedepankan pertimbangan profesional dalam menentukan pegawai yang diamanati suatu pekerjaan atau tanggung jawab yang menyangkut orang banyak.⁴

Menurut Sharma manajemen pendidikan adalah suatu bidang studi dan praktik yang menaruh perhatian pada pelaksanaan organisasi pendidikan. Menurut Bolam manajemen pendidikan sebagai fungsi eksekutif untuk melaksanakan kebijakan yang telah disepakati. Menurut Tony Bush, seorang pakar pendidikan menyatakan, manajemen pendidikan merupakan bidang studi dan praktik mengenai pengoperasian sekolah dan organisasi pendidikan lainnya. Menurut Usman manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk

⁴Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam :Strategi Baru* Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, Malang: Erlangga, 2007), hal.31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Pengertian manajemen menurut para ahli memiliki definisi yang berbeda, berikut ini definisi manajemen menurut beberapa ahli.⁶

- a. Menurut Stoner manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- b. Menurut Hersey dan Blanchard merupakan suatu proses bagaimana proses pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan.
- c. Menurut Sudjan manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya.
- d. Menurut Hendry Fayol Manajemen atau pengelolaan adalah untuk merencanakan dan memprediksi, untuk mengkoordinasikan dan mengontrol.
- e. Menurut Keitner menyatakan bahwa Manajemen merupakan proses pemecahan masalah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif

⁵Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, hal.38

⁶Dadang Suhardandkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hal. 86-87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui penggunaan sumber daya yang semakin langka secara efisien dalam lingkungan yang berubah.⁷

- f. Menurut Griffin Manajemen adalah serangkaian aktifitas mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian yang diarahkan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁸

Sedangkan dalam Manajemen bidang pendidikan memiliki pengertian yang tidak jauh berbeda dengan pendapat para ahli manajemen, mengadaptasi pengertian manajemen dari ahli dapat dikemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁹ Menurut pakar pendidikan Bush dan Coleman mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai berikut, “*Educational management is a field of study and practice concerned with the operation of educational organization.*”

Pengertian manajemen pendidikan setiap ahli menyampaikan definisinya masing-masing sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya.¹⁰ Menurut Sharma manajemen pendidikan adalah suatu bidang studi dan praktik yang menaruh perhatian pada pelaksanaan organisasi pendidikan. Menurut Bolam manajemen pendidikan sebagai

⁷Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal. 12

⁸Vika Luila dan Bambang Haryadi, 2013, “*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*”.Vol.1 No.3, Agora,2013, hal.2

⁹Dadang Suhardandkk, *Manajemen Pendidikan*, hal. 88

¹⁰Husaini Usman, *Manajemen: teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, hal. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi eksekutif untuk melaksanakan kebijakan yang telah disepakati. Menurut Tony Bush, seorang pakar pendidikan menyatakan, manajemen pendidikan merupakan bidang studi dan praktik mengenai pengoperasian sekolah dan organisasi pendidikan lainnya. Menurut Usman manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹¹

Manajemen pendidikan dapat di pandang sebagai suatu kegiatan. Kegiatan ini antara lain tindakan-tindakan yang mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen. Substansi yang menjadi garapan manajemen pendidikan sebagai proses atau disebut juga fungsi manajemen. Para ahli manajemen mempunyai beragam konsep mengenai fungsi-fungsi manajemen ini:

a. Fungsi manajemen perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Perencanaan menurut Handoko meliputi: 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan

¹¹Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, hal.38

¹² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: PrenadaMedia grup, 2016), hal. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, 2) Penentuan Strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, system, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapaitujuan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan perencanaan adalah kegiatan yang akandilakukan di masa yang akan dating untuk mencapai tujuan.¹³

Dari definisi ini perencanaan mengandung unsur-unsur: 1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, 2) adanya proses, 3) hasil yang ingin dicapai, dan 4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.¹⁴ Tujuan perencanaan meliputi: a) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaanya. b) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan. c) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya. d) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan. e) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu. f) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan. g) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan. h) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, dan i) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

Ruang lingkup perencanaan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: dimensi waktu, dimensi spasial, dan dimensi tingkatan teknis

¹³Husaini Usman, *Manajemen: teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, hal. 77

¹⁴*ibid*, hal. 77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan.¹⁵ Sedangkan perencanaan memiliki manfaat antara lain :1) Standar pelaksanaan dan pengawasan (memfasilitasi monitoring dan evaluasi) 2) Pemilihan berbagai alternative terbaik (pedoman pengambilan keputusan) 3) Menyusun skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi 5) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan 6) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait 7) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul) 8) Meningkatkan kinerja (keberhasilan organisasi tergantung keberhasilan perencanaanya)

b. Fungsi manajemen Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan aktifitas penyusunan, pembentukan hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Pengorganisasian menurut Handoko adalah: 1) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi 2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan 3) penugasan tanggung jawab tertentu 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.¹⁷

¹⁵Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, hal. 21

¹⁶Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar, *Islamic Education Management dari teori ke Praktik: Mengelola Pendidikan Secara Profesional dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 175

¹⁷Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, hal. 170

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan dan manfaat organisasi adalah : a) Mengatasi terbatasnya kemampuan, kemauan, dan sumber daya yang dimilikinya dalam mencapai tujuannya b) Mencapai tujuan secara efektif dan efisien karena dikerjakan secara bersama-sama c) Wadah memanfaatkan sumber daya dan teknologi bersama-sama. d) Wadah mengembangkan potensi dan spesialisasi yang dimiliki seseorang (motif berprestasi). e) Wadah mendapatkan jabatan dan pembagian kerja. f) Wadah mengelola lingkungan bersama-sama g) Wadah mencari keuntungan bersama-sama (motif uang). h) Wadah menggunakan kekuasaan dan pengawasan (motif kekuasaan) i) Wadah mendapatkan penghargaan (motif penghargaan) j) Wadah memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks k) Wadah menambah pergaulan l) Wadah memanfaatkan waktu luang

c. Fungsi manajemen pengarahan (*directing*)

Pada dunia pendidikan, istilah *directing* lebih tepat dengan *leading* dengan perluasan peran *motivating* dan *facilitating*. *Motivating* mengandung makna membangun kepercayaan diri agar seluruh potensi dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁸ Pengarahan adalah kegiatan membimbing anak buah dengan jalan memberi perintah, petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan berbagai usaha lainya agar mereka dalam melakukan

¹⁸Dadangsuhardandkk, *Manajemen pendidikan*, hal. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan mengikuti arah yang ditetapkan dalam petunjuk, peraturan atau pedoman yang telah ditetapkan.¹⁹

Dengan adanya bermacam-macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang, bila dalam dunia pendidikan maka memerlukan adanya koordinasi serta pengarahan dari pimpinan sekolah . sebagai seorang kepala sekolah yang diberi tanggung jawab sebagai pemimpin maka ia harus memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingan serta contoh yang baik bagi bawahannya.

Dalam memberikan pengarahan sebaiknya dilakukan secara kontinyu agar seluruh kegiatan selalu terarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Maksud dari pengarahan ini adalah agar setiap personil dapat mengerjakan pekerjaannya secara efektif.

Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi pengarahan ini hendaknya selalu berpedoman pada rencana program kerja sekolah yang telah dirumuskan dan melihat tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai.

d. Fungsi manajemen pengawasan (*controlling*)

Menurut Koontz “*controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans*”.

Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana. 20

Pengawasan (*Controlling*) adalah bagian terakhir dari fungsi

¹⁹Daryanto, *administrasipendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hal.83

²⁰Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, hal. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian itu sendiri. Kasus-kasus yang banyak terjadi dalam organisasi adalah akibat masih lemahnya pengawasan sehingga terjadilah berbagai penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.²¹

Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.²²

Tujuan dan manfaat pengawasan antara lain 23 : a) Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan. b) Mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan. c) Mendapatkan cara-cara yang lebih baik atau membina yang lebih baik. d) Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi. e) Meningkatkan kelancaran kinerja organisasi. f) Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atas masalah-masalah pencapaian kinerja yang ada.

Dalam bahasa Arab berasal dari *nazhoma* atau idarah artinya yang menata beberapa hal dan menggabungkan beberapa antara satu dengan yang lain. Sedangkan secara terminologi manajemen menurut yang dikutip

²¹Husaini Usman, *Manajemen : teori, praktik, dan riset Pendidikan*, hal. 534

²²Ibid

²³Ibid. hal 535



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Made Pidarta terbagi kepada manajemen sebagai peranan dan manajemen sebagai tugas, hal ini memberi jalan untuk membedakan kedua istilah itu. Manajemen sebagai tugas ialah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sementara itu salah satu manajemen sebagai peranan disebutkan peranan administrasi eksekutif.

Menurut para ahli dikemukakan yang pertama manajemen adalah mengelola orang-orang, yang kedua adalah pengambilan keputusan, yang ketiga adalah pengorganisasian dan pemanfaatan sumber- sumber untuk menyesuaikan tujuan yang telah ditentukan. Jadi Sistem pondok pesantren adalah sarana yang bertugas sebagai perangkat organisasi yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam pondok pesantren.

Pengertian manajemen menurut para ahli memiliki definisi yang berbeda, berikut ini definisi manajemen menurut beberapa ahli.²⁴ 1) Menurut Stoner manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. 2) Menurut Hersey dan Blanchard merupakan suatu proses bagaimana proses pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan. 3) Menurut Sudjana manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki

²⁴DadangSuhardandkk, *ManajemenPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hal. 86-87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. 4) Menurut Hendry Fayol Manajemen atau pengelolaan adalah untuk merencanakan dan memprediksi, untuk mengkoordinasikan dan mengontrol. 5) Menurut Keitner menyatakan bahwa Manajemen merupakan proses pemecahan masalah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif melalui penggunaan sumber daya yang semakin langka secara efisien dalam lingkungan yang berubah.²⁵ 6) Menurut Griffin Manajemen adalah serangkaian aktifitas mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian yang diarahkan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²⁶

Sedangkan menurut para ahli manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Menurut M. Manulang pengertian manajemen terkandung pada tiga arti, yaitu: Pertama, Manajemen suatu proses. Kedua, Manajemen sebagai kolektifitas orang – orang yang melakukan aktifitas manajemen. Ketiga, Manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.²⁷ Menurut George R. Jerry, Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan SDM.

²⁵Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal. 12

²⁶Vika Luila dan Bambang Haryadi, 2013, "*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*". Vol.1 No.3, Agora, 2013, hal.2

²⁷M. Manullang, *Dasar – dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), hal. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sedangkan menurut J. Panglaykin dan Hasil Tanzil dalam bukunya manajemen suatu pengantar mengatakan bahwa : Manajemen adalah seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai.²⁸

2. Fungsi Manajemen

Adapun yang dimaksud dengan fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen, yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.²⁹

Fungsi adalah besaran yang berhubungan, jika besaran satu berubah, maka besaran yang lain berubah.³⁰ Dari ilmu sosial yang dimaksud dengan fungsi adalah adanya karakteristik tertentu yang membedakan suatu tugas dengan tugas yang lainnya, sehingga fungsi satu pekerjaan akan memberikan warna terhadap persyaratan proses penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.³¹

²⁸ Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), hal. 27

²⁹ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 16

³⁰ Tim Penyusus Kamus Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 245

³¹ Subagio Admowiruo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Arda Disya Jaya, 2010), hal. 13



Fungsi merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan. Dalam manajemen yang dimaksud dengan fungsi adalah tugas-tugas tertentu yang dilaksanakan tersendiri.³²

fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.³³

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen berwujud kegiatan-kegiatan yang berurutan serta masing-masing memiliki peranan khas dan bersifat saling menunjang antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya supaya terlaksana secara efektif dan efisien. Rangkaian kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh seseorang atau unit-unit tertentu dalam suatu organisasi dengan penuh tanggungjawab guna mencapai hasil secara maksimal.

Ketidakkompakan yang dilakukan oleh seorang atau unit tertentu akan mengakibatkan kepincangan keberlangsungan suatu organisasi. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi manajemen dalam organisasi oleh seorang dan unit-unit yang ada di dalamnya merupakan suatu keharusan yang mutlak untuk diperhatikan.

Para ahli berbeda pendapat dalam menetapkan berapa fungsi manajemen. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep

³²Sondang S Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1998) hal.110

³³George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditawarkan Terry, karena lebih sering digunakan dan dianggap mewakili pendapat-pendapat lainnya. Fungsi manajemen Terry meliputi empat fungsi, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).³⁴

Menurut Sharma manajemen pendidikan adalah suatu bidang studi dan praktik yang menaruh perhatian pada pelaksanaan organisasi pendidikan. Menurut Bolam manajemen pendidikan sebagai fungsi eksekutif untuk melaksanakan kebijakan yang telah disepakati. Menurut Tony Bush, seorang pakar pendidikan menyatakan, manajemen pendidikan merupakan bidang studi dan praktik mengenai pengoperasian sekolah dan organisasi pendidikan lainnya. Menurut Usman manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³⁵

3. Prinsip Manajemen

Pentingnya prinsip dasar dalam praktek manajemen antara lain melakukan metode kerja, pemilihan pekerjaan dan pengembangan keahlian, pemilihan prosedur kerja, menentukan batas-batas tugas, mempersiapkan dan membuat spesifikasi tugas, melakukan pendidikan

³⁴ Ibid, hal.5

³⁵ Wukir, *Manajemen Sumber daya manusia dalam Organisasi Sekolah*, hal. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan latihan, melakukan sistem dan besarnya imbalan itu dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktitas kerja.³⁶

Fayol, sebagaimana dikutip oleh Bangun menyatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen dapat diklasifikasikan menjadi 14 macam, yaitu ;

- a) pembagian kerja (*devisiion of work*), semakin mengkhususkan manusia dalam pekerjaannya semakin efisien kerjanya.
- b) pemberian kewenangan (*authrority*), diperoleh melalui perintah untuk dapat memberi perintah pula dengan wewenang formil, sedang wewenang pribadi pun dapat memaksa kepatuhan orang lain.
- c) disiplin (*discipline*), kepatuhan anggota organisasi terhadap aturan dan kesempatan, kepemimpinan yang baik berperan penting bagi kepatuhan ini dan juga bagi kesepakatan yang adil, seperti penghargaan terhadap prestasi serta penerapan sanksi hukuman secara adil terhadap yang menyimpang.
- d) kesatuan perintah (*unity of command*), setiap karyawan hanya menerima perintah kerja dari satu orang dan apabila perintah itu datang dari dua orang atasan atau lebih akan timbul pertentangan perintah dan kerancuan wewenang yang harus dipatuhi.

³⁶Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) kesatuan arah (*unity of direction*), sekelompok kegiatan yang mempunyai tujuan yang sama yang harus dipimpin oleh seorang menejer dengan satu rencana kerja.
- f) mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*subordination of individual to general interest*), kepentingan perorangan dikalahkan terhadap kepentingan organisasi sebagai satu keseluruhan.
- g) penggajian (*compensation*), imbalan yang adil bagi karyawan dan pengusaha.
- h) pemusatan wewenang (*centralization*), tanggung jawab ahir terletak kepada atasan dengan tetap memberi wewenang memutuskan kepada bawahan sesuai dengan kebutuhan, sehingga kemungkinan adanya desentralisasi.
- i) jenjang jabatan (*scale of hierarchy*), adanya garis kewenangan yang tersusun dari tingkay atas sampai ketinggian bawah seperti tergambar dalam bagan organisasi.
- j) tata tertib, (*Order*), tertibnya penempatan barang dan orang pada tempat dan waktu yang tepat.
- k) keadilan (*equity*), sikap persaudaraan keadilan para manajer terhadap bawahannya
- l) Stabilitas pekerjaan (*stability of job*),, tidak banyak pergantian karyawan yang keluar masuk organisasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m) Inisiatif (*initiative*), memberi kebebasan kepada bawahan untuk memprakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan walaupun akan terjadi kesalahan-kesalahan.

n) dan solidaritas atau rasa setia kawan (*spirit of corps*). Meningkatkan semangat berkelompok dan bersatu seperti dengan lebih banyak menggunakan komunikasi langsung daripada komunikasi formal dan tertulis.³⁷

4. Manajemen SDM

Manajemen sumber daya manusia merupakan bidang yang strategis dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya. Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Simamora Manajemen sumber daya manusia adalah pendaya gunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.³⁸ Sedangkan menurut Dessler, Manajemen sumber daya manusia sebagai suatu kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan aspek “Orang” atau sumber daya manusia dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbalan, dan penilaian.³⁹

Sementara Schuler, et al, mengartikan manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi

³⁷ Wilson Bangun, *Intisari Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2008), hal. 22-23

³⁸ Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia, 2009), hal. 5

³⁹ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.⁴⁰

Secara sederhana manajemen sumber daya manusia adalah “ proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan organisasi dan peningkatan kesejahteraan stakeholder.”⁴¹ Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia mempunyai tugas untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya.

Menurut Edy Sutrisno Fungsi manajemen sumber daya manusia antara lain adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien, dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan itu menetapkan program kepegawaian ini, meliputi pengorganisasian,

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian pegawai.⁴²

Perencanaan adalah proses kegiatan menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴³

Perencanaan sumber daya manusia berkaitan erat dengan pengidentifikasian persoalan-persoalan, ancaman-ancaman, dan peluang-peluang dalam organisasi dan lingkungan organisasi. Sedangkan dalam proses perencanaan sumber daya manusia terdapat empat tahapan yang meliputi:⁴⁴

- a) Pengumpulan, analisis, dan peramalan data dalam rangka mengembangkan perkiraan pasokan SDM dan permintaan SDM (membuat sistem informasi SDM)
- b) Menetapkan tujuan dan kebijakan SDM, mendapatkan persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak.
- c) Merancang dan mengimplementasikan rencana dan program tindakan dalam berbagai bidang kegiatan seperti rekrutmen, pelatihan, dan promosi yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuan SDM-nya.
- d) Mengendalikan dan mengevaluasi rencana dan program kepegawaian untuk memfasilitasi kemajuan kearah tujuan SDM.

⁴² Ibid, hal. 9

⁴³ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, hal. 19

⁴⁴ Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia..* hal. 38-39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat tahapan dalam proses perencanaan SDM tersebut dapat pula disebut sebagai prosedur dan tahapan untuk perencanaan dan pemrograman SDM.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bentuk bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.⁴⁵ Menurut George R. Terry mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.⁴⁶

3) Pengarahan dan pengadaan

Ialah Proses memberi petunjuk kepada pegawai, agar mau kerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. menurut Ernest Dale, pengarahan adalah memberi tahu orang-orang mengenai apa yang harus dilakukan.⁴⁷ Pengarahan dilakukan oleh pemimpin yang dengan kepemimpinannya akan memberi arahan kepada pegawai agar mengerjakan semua tugasnya

⁴⁵Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia..* hal. 9

⁴⁶Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, hal. 30

⁴⁷Ibid, hal. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik. Adapun pengadaan merupakan proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengadaan yang baik akan membantu terwujudnya tujuan organisasi.

Banyak pengertian pengadaan atau rekrutmen tetapi pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama. Menurut Hadari Nawawi Rekrutmen adalah proses mendapatkan sejumlah calon tenaga kerja yang kualifaid untuk jabatan/pekerjaan utama di lingkungan suatu organisasi.⁴⁸ Menurut Singodimedjo Rekrutmen merupakan suatu proses mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.⁴⁹ Proses rekrutmen sumber daya manusia tidak boleh diabaikan, hal ini disebabkan untuk menjaga supaya tidak terjadi ketidaksesuaian antara apa yang diinginkan dan apa yang didapat. Artinya organisasi tersebut tidak memperoleh karyawan/pegawai yang tepat, dalam arti baik kualitas maupun kuantitasnya. Apabila tidak terjadi sesuai yang diharapkan oleh organisasi tersebut dapat dikatakan kemungkinan aktivitas kerja kurang efektif dan efisien, maka organisasi tersebut akan mengalami kegagalan.⁵⁰

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan pegawai agar menaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana.

⁴⁸Maisah, *Manajemen Pendidikan*, (Ciputat: Referensi, 2013), hal. 58

⁴⁹Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia..* hal. 45

⁵⁰Ibid. hal. 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan perbaikan dan atau penyempurnaan. Pengendalian pegawai meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerjasama, dan menjaga situasi lingkungan. Pengawasan menurut Lanri ialah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai rencana semula.⁵¹

5) Pengembangan

Pengembangan merupakan proses peningkatan ketrampilan teknis, teoretis, konseptual dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan, hendaknya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa yang akan datang. Organisasi harus memperhatikan *skills, knowledge, dan ability* (SKA) atau kompetensi harus dipenuhi. Pengembangan sering kali dilakukan secara tumpang tindih dengan arti pelatihan atau pendidikan. Singodimedjo (2000), mengemukakan pengembangan SDM adalah proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi didalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik.

Pengembangan mengarah pada kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pekerja. Arti dari pengembangan karyawan/pegawai merupakan usaha-usaha untuk

⁵¹HusainiUsman, *Manajemen :teori,praktik, danrisetPendidikan*, hal. 535

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan ketrampilan maupun pengetahuan umum bagi karyawan agar pelaksanaan pencapaian tujuan lebih efisien.

Menurut kasmir pengembangan karyawan/pegawai adalah proses untuk menyegarkan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, ketrampilan, bakat, minat dan perilaku karyawan.⁵² sedangkan Menurut Husnan (1990), mengemukakan pengembangan SDM adalah proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, sehingga tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoretis untuk tujuan umum.

Tujuan pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan ketrampilan para karyawan/pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal.⁵³

6) Kompensasi

Kompensasi merupakan pemberian balas jasa langsung berupa uang atau barang kepada pegawai sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada organisasi. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil diartikan sesuai dengan prestasi kerja, sedangkan layak diartikan dapat memenuhi kebutuhan primer. Jenis kompensasi yang diberikan dapat berupa keuangan atau sering disebut kompensasi langsung, seperti upah, gaji, insentif, bonus, komisi. Kemudian kompensasi non keuangan atau kompensasi tidak langsung seperti asuransi, layanan

⁵²Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, hal.140

⁵³Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia..* hal.63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, pengakuan, liburan, pendidikan, perumahan dan bentuk lainnya.

Menurut Milkovic menyebutkan *compensation refer to all forms of financial returns and tangible service and benefit employees receive as part of an employment relationship.*⁵⁴ Menurut Handoko (1992) yang dimaksud kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan/pegawai sebagai balas jasa untuk kerja mereka.⁵⁵

7) Pengintegrasian

Merupakan kegiatan untuk mempersatukan kepentingan organisasi dan kebutuhan pegawai, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

8) Pemeliharaan

Merupakan kegiatan pemeliharaan atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program kesejahteraan dengan berdasarkan kebutuhan sebagian besar pegawai.

9) Kedisiplinan

Merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan organisasi, karena tanpa adanya kedisiplinan, maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal. Heidirahman dan Husnan,(2002:15) mengungkapkan “Disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang

⁵⁴Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,..., hal.234

⁵⁵Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.. hal.183

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah” dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tak ada perintah “. Adapun indikatornya adalah penggunaan waktu secara efektif, ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, datang dan pulang tepat waktu.⁵⁶ Sedangkan menurut The Liang Gie (1972) menyatakan disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan rasa senang.⁵⁷

Disiplin yang baik adalah disiplin diri. Kecenderungan orang normal adalah melakukan apa yang menjadi kewajibannya dan menepati aturan permainannya. Dimana mereka diharapkan untuk selalu melakukan tugasnya secara efektif dan efisien dengan senang hati. Organisasi yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Peraturan yang akan berkaitan dengan disiplin itu antara lain.⁵⁸

- a) Peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat
- b) Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c) Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lainnya.

⁵⁶ Agung Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen*, Pati, 2012, Vol.8, No.2, hl.81

⁵⁷ Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal. 92

⁵⁸ Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia..* hal. 94

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh pegawai selama organisasi dan sebagainya. (Singodimejo, 2000)

10) Pemberhentian

Merupakan putusnya hubungan kerja seorang pegawai dari suatu organisasi. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan pegawai, keinginan organisasi, berakhirnya kontrak kerja, pensiun, atau sebab lainnya. Menurut Satrohadiwiryo (2003:305) mengemukakan bahwa pemutusan hubungan kerja adalah suatu proses pelepasan keterikatan kerjasama antara organisasi atau perusahaan dengan tenaga kerja, baik atas permintaan tenaga kerja yang bersangkutan maupun atas kebijakan perusahaan yang karenanya tenaga kerja tersebut dipandang sudah tidak mampu memberikan produktifitas kerja lagi atau karena kondisi perusahaan yang tidak memungkinkan.⁵⁹

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian pemutusan hubungan kerja adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dan pengusaha.⁶⁰


5. Pengertian Mutu

⁵⁹Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal. 141

⁶⁰Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,..., hal.324

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam tergantung orang yang memaknainya. Mutu berasal dari bahasa latin “*qualis*” yang artinya *what kind of*. pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab “ artinya baik”.⁶¹ dalam bahasa Inggris “*quality* artinya mutu, kualitas”.⁶² Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”.

Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan” Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah “Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan”.⁶³

Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut : kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas”.⁷ Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

⁶¹Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : (Bandung : Al-Ma’arif, 1984), hal. 110

⁶²Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Cet. Ke-4, hal. 677

⁶³ Muhammad Utsman el-Muhammady, *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali*, [www/ Scribd.com/doc/2917072/](http://www/Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2014, hal. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM)

Menurut Deming ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar.⁶⁴ Mutu menurut Crosby ialah kesesuaian dengan yang disyaratkan. Mutu menurut West-Burnham ialah ukuran relatif suatu produk atau jasa sesuai dengan standar mutu desain. Mutu menurut Edward Sallis adalah sebuah konsep yang absolut dan relatif.⁶⁵ Definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi yang tidak dapat diungguli. Produk-produk yang bermutu tinggi adalah sesuatu yang dibuat dengan sempurna dan dengan biaya yang mahal.

Dalam hal ini mutu digunakan untuk menyampaikan keunggulan status dan posisi, dan kepemilikan terhadap barang yang memiliki mutu akan membuat pemiliknya berbeda dari orang lain yang tidak mampu memilikinya. Mutu dapat juga digunakan sebagai suatu konsep yang relatif. Definisi relatif tersebut memandang mutu bukan sebagai suatu

⁶⁴HusainiUsman, *Manajemen :teori,praktik, danrisetPendidikan*,... hal. 540

⁶⁵Edward Sallis,*Manajemen Mutu terpadu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atribut produk atau layanan, tetapi sesuatu yang dianggap bersal dari produk atau layanan tersebut. Mutu dapat dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada.⁶⁶

6. Karakteristik Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi *input*, proses, *output* maupun *outcome*. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu :

- a. Kinerja (*performan*).
- b. Waktu wajar (*timelines*)
- c. Handal (*reliability*).
- d. Data tahan (*durability*)
- e. Indah (*aesteties*).
- f. Hubungan manusiawi (*personal interface*).
- g. Mudah penggunaanya (*easy of use*).
- h. Bentuk khusus (*feature*).
- i. Standar tertentu (*comformence to specification*).
- j. Konsistensi (*concistency*).
- k. Seragam (*uniformity*).
- l. Mampu melayani (*serviceability*).
- m. Ketepatan (*acuracy*).⁶⁷

Kinerja (*performan*) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah

⁶⁶ Ibid, hal.53

⁶⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 411

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. “Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu ia dituntut untuk mengenal tempat bekerjanya itu. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar mengajar”.⁶⁸

Waktu wajar (*timelines*) yaitu sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat. Handal (*reliability*) yaitu usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia.

Daya tahan (*durability*) yaitu tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan. Indah (*aesthetics*) misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik. Hubungan manusiawi (*personal interface*) yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalism

Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. “Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai.

7. Standar Mutu Pendidikan

Pandangan Mujamil yang menyatakan bahwa “Lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika input, proses, dan hasilnya dapat memenuhi

⁶⁸Soetjipto, Raffles Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), Cet. Ke-1, hal.146

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan” Meskipun Mujamil menggunakan tolak ukur input, proses dan hasil, namun titik tolak ukur mutu pendidikan menurut Mujamil adalah pengguna jasa pendidikan, yang berarti lebih berfokus pada out put yaitu potensi dan nilai guna para alumni dalam kehidupan. Menurut Usman “*Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas.

Pandangan yang lebih komprehensif tentang mutu pendidikan dikemukakan oleh Sardi. Standar mutu pendidikan sesuai ISO 9001 : 2008 adalah sebagai berikut :

- a) Komponen standar isi, sasaran mutu :
 - 1) Pengembangan KTSP berdasarkan guru mata pelajaran, DU/DI, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara
 - 2) Lebih dari 76 % Silabus dikembangkan sesuai dengan pedoman
 - 3) Sekolah memenuhi standar memenuhi kebutuhan peserta didik.
- b) Komponen standar proses, sasaran mutu :
 - 1) Semua guru membuat RPP sesuai dengan aturan.
 - 2) 76 % guru melakukan pembelajaran berbasis teknologi
 - 3) 76 % siswa dapat melakukan prakerin sesuai kompetensinya
 - 4) Hasil evaluasi guru semuanya baik
- c) Komponen standar kompetensi lulusan, sasaran mutu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Rata-rata Hasil Ujian Nasional dan Uji Kompetensi keahlian
- 2) KKM kelas X dan kelas XI
- 3) Siswa memperoleh berbagai macam keterampilan
- d) Komponen standar pendidik dan kependidikan, sasaran mutu :
 - 1) Meningkatkan kualifikasi PTK
 - 2) Meningkatkan kompetensi (pelatihan) PTK
- e) Komponen standar sarana dan prasarana, sasaran mutu :
 - 1) Semua bahan ajar yang diperlukan siswa tersedia
 - 2) Menambah sarana dan prasarana
- f) Komponen standar pengelolaan, sasaran mutu :
 - 1) Semua unsur terlibat dalam kerja tim pengembangan
 - 2) RKS/RAKS berdampak terhadap peningkatan hasil belajar .
 - 3) Sistem informasi dengan menggunakan *website /softcopy*
- g) Komponen standar pembiayaan, sasaran mutu :
 - 1) Sekolah membayar gaji guru dan karyawan tepat waktu
 - 2) 95 % penggunaan anggaran sesuai dengan rencana
 - 3) 90% siswa membayar SPP tepat waktu
- h) Komponen standar penilaian, sasaran mutu :
 - 1) 100% guru menilai berdasarkan silabus yang telah ditetapkan
 - 2) Ada penilaian baik bidang akademik maupun non akademik
 - 3) Seluruh hasil penilaian siswa di dokumentasikan.⁶⁹

⁶⁹Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), hal. 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan persepsi tentang mutu pendidikan merupakan hal wajar, karena masing-masing pihak mendefinisikannya dari sudut pandang dan kemampuan dalam menganalisis yang beragam.

Badan/lembaga pelaksana yang terlibat dalam kegiatan penjaminan mutu, baik tingkat, dasar, menengah maupun perguruan tinggi adalah Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disebut BAN-PNF adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jalur pendidikan nonformal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Penilaian dilakukan melalui akreditasi dengan berpedoman pada peringkat nilai.

8. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu madrasah menurut Sudarwan Danim melibatkan lima faktor yang dominan : (1) Kepemimpinan Kepala sekolah; (2) Siswa/ anak sebagai pusat; (3) Pelibatan guru secara maksimal; (4) Kurikulum yang dinamis; (5) Jaringan Kerjasama”.⁷⁰ Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja

⁷⁰Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2007), hal. 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan/instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut :

- a) Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
- b) Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh)
- c) Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
- d) Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.

- e) Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
- f) Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.⁷¹

9. Pondok Pesantren

Kata pondok berarti tempat yang dipakai untuk makan dan istirahat. Jika dikaitkan dengan pesantren maka pondok memiliki pengertian asrama bagi para santri.⁷² Sedangkan istilah pesantren, menurut Clifford Geert sebagaimana dikutip Ma'arif memiliki kata dasar “*santri*”. Dalam arti sempit santri adalah seorang murid atau sekolah agama.⁷³

Secara terminologis, pondok pesantren berarti lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.

Banyak sekali pondok pesantren yang berkembang di tengah – tengah masyarakat, akan tetapi dari sekian banyak pesantren yang ada dapat digolongkan menjadi dua jenis. Ghazali dalam bukunya *Pesantren*

⁷¹ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta : Logos, 2003), hal. 73

⁷² Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi, *Entrepreneurship Kaum Sarungan* (Jakarta: Khalifa, 2010), hal. 145

⁷³ Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'rifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Yogyakarta: Listafariska Putra, 2005), hal. 6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berwawasan Lingkungan membagi jenis pesantren sebagai berikut: Pondok pesantren terbagi menjadi dua macam, pertama yaitu pondok pesantren tradisional pondok yang masih mempertahankan bentuk aslinya dengan semata – mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh Ulama abad ke 15 dengan menggunakan Bahasa Arab.

Pondok pesantren modern merupakan pengembangan tipe pesantren tradisional karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar secara tradisional. Setiap lembaga pendidikan, baik pendidikan formal ataupun non formal pasti bertujuan untuk mengembangkan peserta didiknya kearah yang lebih baik, salah satu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai adalah dengan melaksanakan manajemen pendidikan yang berkualitas dalam suatu lembaga pendidikan.

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal juga menerapkan manajemen pendidikan agar peserta didik (santri) yang belajar di pondok tersebut dapat berkembang secara maksimal baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tidak mungkin lembaga pendidikan itu mengeluarkan lulusan yang baik kalau manajemennya dalam suatu pondok tersebut tidak baik pula.

Bila kita melihat bentuk penyelenggaraan pendidikan di sebuah pesantren, maka bentuk pondok pesantren dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe, yaitu : *pertama*, Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik yang hanya memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah keagamaan (MI, MTs, MA dan PT. Agama Islam) maupun juga memiliki sekolah umum (SD, SMP, SMA dan PT. Umum) seperti Pesantren Tebuireg Jombang. *Kedua*, Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum meski tidak mengikuti kurikulum nasional, seperti Pesantren Al-Amien Prenduan Sumnemp Madura. *Ketiga*, pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk madrasah diniyah (MD) seperti Pesantren Lirboyo Kediri dan *keempat*, Pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian.

Mutu merupakan hal fundamental yang harus diperhatikan setiap organisasi dalam memenangkan persaingan global. Mutu (quality) mempunyai pengertian yang bervariasi. Misalnya Edward Deming mengatakan bahwa mutu adalah perbaikan terus menerus (continuous improvement). Ada juga yang memahami mutu sebagai paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara langsung atau tidak langsung, dinyatakan atau tidak dinyatakan, maupun yang tersirat masa kini dan masa depan.⁷⁴

10. Pesantren

Teori Tentang Pondok pesantren menurut buku Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum yang ditulis oleh M. Arifin, pondok

⁷⁴David R. Jeffries. Training for Total Quality Management. (London.1993): Kogan Page, hal. 1-2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama.⁷⁵

Para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan kepemimpinan seorang atau beberapa orang kiai dengan cirri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen. Adapun teori menurut Lembaga *Research Islam*, pondok pesantren adalah suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggal para santri tersebut.⁷⁶

Teori Tentang Kategorisasi Aspek Tradisional dan Aspek Modernitas Sebuah Pondok pesantren diambil dari teori Zamakhsyari Dhofier yang mengkategorikan pondok pesantren menjadi dua kategori yaitu pondok pesantren salafi dan khalafi.⁷⁷ Pondok pesantren salafi tetap mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Penerapan sistem madrasah untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga- lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum. Sedangkan pondok pesantren khalafi telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah- madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum di dalam lingkungan pondok pesantren. Selain itu Dhofier juga

⁷⁵M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991 hal.200

⁷⁶Lembaga Research Islam (Pondok pesantren Luhur), *Sejarah dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri*, Malang: Panitia Penelitian dan Pemugaran Sunan Giri Gresik, 1975 hal.45.

⁷⁷Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pondok pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, hal. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagi berdasarkan jumlah santri dan pengaruhnya. Ada pondok pesantren kecil, menengah, dan besar. Pondok pesantren kecil biasanya memiliki pesantren di bawah seribu dan pengaruhnya terbatas pada tingkatan kabupaten. Pondok pesantren menengah biasanya mempunyai seribu sampai dua ribu santri yang memiliki pengaruh serta menarik santri dari berbagai kabupaten. Pondok pesantren besar adalah pondok pesantren yang memiliki jumlah santri lebih dari dua ribu santri yang memiliki pengaruh serta menarik santri dari berbagai kabupaten dan propinsi.

M. Arifin mengklasifikasikan pondok pesantren berdasarkan kurikulumnya kedalam tiga kategori, yaitu pondok pesantren modern, tahassus (tahassus ilmu alat, ilmu fiqh/ushul fiqh, ilmu tafsir /hadits, ilmu tasawuf, dan qira'at Alquran), dan campuran. Adapun pengelompokan pondok pesantren menurut Martin Van Bruinessen yang mengkategorikan berdasarkan muatan kurikulumnya menjadi tiga kategori, yaitu pondok pesantren paling sederhana, pondok pesantren sedang, dan pondok pesantren paling maju.⁷⁸ Pondok pesantren paling sederhana adalah pondok pesantren yang hanya mengajarkan cara membaca huruf Arab dan menghafal Alquran. Pondok pesantren sedang adalah pondok pesantren yang mengajarkan berbagai kitab fiqh, ilmu akidah, tata bahasa Arab, terkadang amalan sufi. Sedangkan pondok pesantren paling maju adalah pondok pesantren yang mengajarkan kitab-kitab fiqh, aqidah, dan tasawuf yang lebih mendalam dan beberapa mata pelajaran tradisional.

⁷⁸Martin Van Bruinessen, *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*, terjemahan. Yogyakarta: LkiS, 1994, hal.25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Qadri Abdillah Azizy membagi pondok pesantren atas dasar kelembagaannya yang dikaitkan dengan sistem pengajarannya menjadi lima kategori; 1) Pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik yang hanya memiliki sekolah keagamaan maupun yang juga memiliki sekolah umum; 2) Pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu- ilmu umum meski tidak menerapkan kurikulum nasional; 3) Pondok pesantren yang hanya mengajarkan ilmu- ilmu agama dalam bentuk madrasah diniyah; 4) Pondok pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian atau yang biasa disebut dengan majelis ta'lim.; 5) Pondok pesantren untuk asrama anak-anak belajar sekolah umum dan mahasiswa.⁷⁹

Dari sini, hal yang paling urgent yang harus dibenahi oleh pesantren sebagai langkah antisipatif tersebut adalah pembenahan pola manajemen, sebab pola manajemen pesantren cenderung dilakukan secara insidental dan kurang memperhatikan tujuan-tujuannya yang telah disistematisasikan secara hirarkis. Sistem pendidikan pesantren biasanya dilakukan secara alami dengan pola manajerial yang tetap (sama) dalam tiap tahunnya. Perubahan-perubahan mendasar dalam pengelolaan pesantren agaknya belum terlihat. Penerimaan santri baru misalnya, masih dilakukan secara “terbuka” untuk semua individu yang mempunyai latar

⁷⁹Ahmad Qadri Abdillah Azizy *Pengantar: Memberdayakan Pondok Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002, hal. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang dan kemampuan beragam tanpa mengadakan usaha pre-tes terlebih dahulu.

Sejarah juga telah membuktikan kontribusi pesantren dalam rangka turut mendirikan negara Republik Indonesia. Banyak ulama' dan santri yang gugur dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Ulama' bersama santri rela mengisolir diri sambil memotivasi masyarakat untuk tidak bekerjasama dengan penjajah. Pada masa awal gerakan mengisi kemerdekaan sampai masa pembangunan sekarang ini peran pesantren dan ulama' terus meningkat, terutama dalam rangka kerjasama ulama' dan umara' dalam mensukseskan pembangunan bangsa dalam segala bidang sesuai dengan posisi masing-masing.

Dalam proses pembelajaran, dahulu pesantren hanya mengedepankan metode pembelajaran bandongan, sorogan dan wetonan. Namun dalam pesantren modern diperkenalkan metode diskusi dengan memberikan porsi lebih besar kepada para santri untuk menyampaikan gagasan dalam menginterpretasikan sebuah kitab kajian. Begitu juga dalam mengklasifikasi santri, pesantren modern memperkenalkan sistem kelas yang didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki, bukan pada jumlah dan jenis kitab yang telah dikaji. Disamping itu, pesantren modern mulai mengakses teknologi sebagai sarana dan bahasa asing (khususnya Arab dan Inggris) sebagai bahasa pengantar yang memungkinkan santri mampu berkomunikasi dengan komunitas intelektual di dunia luar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan model dari tradisional menjadi modern memiliki sisi plus dan minus. Sisi plus dari sistem pertama (tradisionalisme) adalah, pada umumnya para santri kuat dalam telaah kitab-kitab warisan ulama' klasik. Mereka menguasai teori bahasa arab secara baik, namun kurang menekankan aspek praktis dari pemanfaatan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Sebaliknya, sistem yang kedua (modern) – pada umumnya- kurang dalam penguasaan kitab-kitab warisan ulama' klasik, namun mereka telah membiasakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa pengantar keseharian sehingga santrinya lebih mudah dan cepat dalam mengakses serta berkomunikasi dengan para intelektual di dunia luar.

Namun dari pengalaman perjalanan pesantren, baik yang mengarah pada model tradisional maupun modern, memiliki visi yang sama, yakni keajegan (istiqomah) dalam menegakkan nilai-nilai moralitas agama dalam kehidupan di masyarakat. Dunia boleh berubah, tapi budi pekerti yang baik dan nilai-nilai moralitas tidak boleh luntur oleh pesatnya perkembangan zaman. Disamping itu pembinaan akhlak dibangun atas dasar teladan yang baik (uswatul Hasanah) dari para pengajar. Para santri dalam interaksi sosial keseharian dapat dikontrol –setidaknya terawasi- oleh para guru (asatidz). Karena tempat tinggal santri berada dalam satu lokasi dengan tempat tinggal para guru.

Dengan demikian jika terjadi kasus degradasi moral dikalangan santri maupun asatidz dapat lebih cepat dicegah penyebarannya.



Barangkali inilah nilai positif dari sistem pendidikan pesantren yang hingga kini masih diidealkan oleh masyarakat Muslim di Indonesia. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pesantren sebagai local genius masih diakui eksistensi dan kontribusinya dalam membangun bangsa dan negara Indonesia, khususnya dalam memberikan warna pendidikan Islam di Indonesia. Akan tetapi, menghadapi tantangan dunia global dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu dahsyat, pesantren harus segera berbenah diri dan mengambil langkah antisipatif. Pesantren juga dituntut untuk lebih mandiri dan tanggap terhadap tuntutan masyarakat modern yang terus menerus mendambakan kualitas dalam segala hal.

Jika tidak demikian, pesantren tetap akan terkurung dalam orbitnya sendiri, sehingga tidak mampu mengantisipasi perubahan sosial. Hal ini sesuai dengan poin panca jiwa pesantren yaitu : mandiri dan bebas. Mandiri berarti; pesantren tidak pernah menggantungkan hidup kepada belas kasihan orang lain, akan tetapi berusaha sendiri dengan modal keikhlasan dan keyakinan akan kebesaran Allah SWT yang diiringi dengan usaha maksimal. Bebas berarti Bebas dalam berfikir, berbuat, bebas menentukan masa depan, dalam memilih alternatif jalan hidup didalam masyarakat kelak dengan jiwa besar dan optimistis dalam menghadapi segala problematika kehidupan.

Pengorganisasian pesantren mulai penyiapan fasilitas dan sumber daya manusia, mengatur berbagai komponen secara cermat sampai kepada pelatihan guru dan staf secara teratur, tampaknya, jarang sekali ditemukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pesantren, hanya hal-hal lumrah yang dapat ditemukan dalam kehidupan Pesantren. Dalam struktur dan cara pengelolaan, hingga aset pesantren, dikuasai secara turun-temurun. Ketakutan terhadap kehilangan aset pesantren ini, menyebabkan diserahkannya pengorganisasian pesantren kepada ahli waris. Efeknya tidak jarang pula para ahli waris memperebutkan pesantren itu agar dia dapat mempunyai andil disana.

11. Sistem Manajemen Pendidikan Pesantren

Sistem adalah cara, sarana, upaya, dan organ. Sementara manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu management artinya yang dikembangkan dari kata *tomanage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata manage itu sendiri berasal dari Italia *Maneggio* yang diadopsi dari bahasa latin *managiare*, yang berasal dari kata manus yang artinya tangan.

Sedangkan secara *terminologis* manajemen menurut yang dikutip oleh Made Pidarta terbagi kepada manajemen sebagai peranan dan manajemen sebagai tugas, hal ini memberi jalan untuk membedakan kedua istilah itu. Manajemen sebagai tugas ialah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sementara itu salah satu manajemen sebagai peranann disebutkan peranan administrasi eksekutif.

Adapun sistem pondok pesantren adalah sarana yang bertugas sebagai perangkat organisasi yang diciptakan untuk diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam pondok pesantren. Sudah menjadi common sense bahwa pesantren lekat dengan figure kyai. Kyai dalam pesantren merupakan *figure* pesantren *sentral*, *otoritatif*, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat seluruh kebijakan dan perubahan. Hal ini erat kaitanya dengan dua faktor :

Pertama, kepemimpinan yang tersentralisasi pada individu yang bersandar pada karisma serta hubungan yang bersifat *paternalistik*. Kebanyakan pesantren menganut pola *mono manajemen* dan *mono administrasi* sehingga tidak ada *delegasi* kewenangan ke unit-unit kerja yang ada dalam organisasi.

Kedua, kepemilikan pesantren bersifat individual atau keluarga bukan komunal. Otoritas individu kyai sebagai pendiri sekaligus pengasuh pesantren sangat besar dan tidak bisa di ganggu gugat. Faktor nasab atau keturunan juga kuat sehingga kyai bisa mewariskan kepemimpinan pesantren kepada anak (istilahnya putra mahkota) yang di percaya pada komponen pesantren yang berani memprotes. Sistem seperti ini kerap kali mengundang sindiran bahwa pesantren seperti kerajaan kecil.

Sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan formal beberapa pesantren mengalami pengembangan pada *aspek manajemen, organisasi, dan administrasi pengelolaan keuangan*. Perkembangan ini dimulai dari perubahan gaya kepemimpinan pesantren dari karismatik ke *rasionalistik*, dari *otoriter paternalistic* ke *diplomatik partisipatif*. Sebagai contoh kasus kedudukan dewan kyai di pesantren Tebu Ireng menjadi salah satu unit kerja kesatuan administrasi pengelolaan penyelenggaraan pesantren sehingga pusat kekuasaan sedikit terdistribusi di kalangan elite pesantren dan tidak terlalu terpusat pada kyai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pesantren sudah membentuk badan pengurus harian sebagai lembaga payung yang khusus mengelola dan menangani kegiatan-kegiatan pesantren misalnya pendidikan formal, diniyah, pengajian majelis ta'lim, sampai pada masalah penginapan (asrama santri), kerumah tanggaan, kehumasan. Pada tipe pesantren ini pembagian kerja antar unit sudah berjalan dengan baik, meskipun tetap saja kyai memiliki pengaruh yang kuat.

Sayangnya perkembangan tersebut tidak merata di semua pesantren. Secara umum pesantren masih menghadapi kendala serius menyangkut ketersediaan sumber daya manusia profesional dan penerapan manajemen yang umumnya masih konvensional, misalnya tiadanya pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru dan staf administrasi, tidak adanya transparasi pengelolaan sumber-sumber keuangan belum terdistribusinya pengelolaan pendidikan, dan banyaknya penyelenggaraan administrasi yang tidak sesuai aturan baku organisasi. Kyai masih merupakan figure sentral dan penentu kebijakan pendidikan pesantren.

Rekuitmen ustadz atau guru, pengembangan akademik, reward sistem, bobot kerja juga tidak berdasarkan aturan yang berlaku. Penyelenggaraan pendidikan sering kali tanpa perencanaan. Beberapa pesantren bahkan belum memiliki rencana induk pengembangan (RIP) sebagai pedoman pengelolaan pendidikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerumitan dan permasalahan ini menyebabkan antara normativitas dan kondisi obyektif pesantren ada kesenjangan termasuk dalam penerapan teori manajemen pendidikan. Semata-mata berpegang pada normativitas dengan mengabaikan kondisi obyektif yang terjadi di pesantren adalah tindakan kurang bijaksana, kalau tidak dikatakan gagal memahami pesantren. Akan tetapi membiarkan kondisi itu berjalan terus tanpa ada pembenahan juga tidak arif. Penerapan manajemen pendidikan tidak hanya di tetapkan tanpa mempertimbangkan atau mengakomodasi keadaan yang riil di pesantren. Harus ada toleransi dalam menyikapi kesenjangan itu secara wajar tanpa mengundang konflik.

12. Manajemen Pondok Pesantren

Salah satu unsur yang sangat penting dan menunjang keberhasilan suatu Pondok Pesantren atau instansi dalam kegiatan yang sudah disepakati bersama adalah manajemen. Untuk mencapai sukses, maka tentulah diperlukan suatu komitmen kerja sama yang baik dalam lembaga Pendidikan Pondok Pesantren serta kegiatan – kegiatan yang di selenggarakan dan diatur dengan baik.

Adapun pengertian Manajemen menurut M. Manulang terkandung pada tiga arti, yaitu : Pertama, Manajemen suatu proses. Kedua, Manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Ketiga, Manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.⁸⁰

⁸⁰ M. Manulang, *Dasar – dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), hal.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen secara terminologi mempunyai banyak pengertian yang berbeda dari para pakar ahli dan pakar manajemen, antara lain : Menurut George R. Jerry, Manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan SDM.

Sedangkan menurut J. Panglaykin dan Hasil Tanzil dalam bukunya manajemen suatu pengantar mengatakan bahwa : Manajemen adalah seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai.⁸¹

Sudah menjadi *common sense* bahwa pesantren lekat dengan figure Kiai (atau *Buya* di Sumatera Barat, *Ajengan* di Jawa Barat, *Bendoro* di Madura, dan *Tuan Guru* di Lombok). Kiai dalam pesantren merupakan figure sentral, otoritatif, dan pusat seluruh kebijakan dan perubahan. Hal ini erat kaitannya dengan dua faktor berikut. *Pertama*, kepemimpinan yang tersentralisasi pada individu yang bersandar pada kharisma serta hubungan yang bersifat paternalistik. Kebanyakan pesantren menganut pola “*serba – mono*” : mono – manajemen dan mono – administrasi sehingga tidak ada delegasi kewenangan ke unit – unit kerja yang ada dalam organisasi. *Kedua*, kepemilikan pesantren bersifat individual (atau

⁸¹ Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), hal. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga), bukan komunal. Otoritas individu kiai sebagai pendiri sekaligus pengasuh pesantren sangat besar dan tidak bisa diganggu gugat.

Sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan formal, memang beberapa pesantren mengalami perkembangan pada aspek manajemen, organisasi, dan administrasi pengelolaan keuangan. Dari beberapa kasus, perkembangan ini dimulai dari perubahan gaya kepemimpinan pesantren ; dari kharismatik ke rasionalistik, dari otoriter – paternalistik ke diplomatik – partisipatif, atau dari *laissez faire* ke demokratik.

Anggapan sebagian kalangan bahwa pesantren yang tradisional adalah lembaga pendidikan keagamaan yang dikelola tidak sistematis dan disiplin tidak sepenuhnya benar. Sebab ada beberapa pesantren yang menunjukkan sebaliknya. Pengelolaan secara sistematis berarti lembaga tersebut menggunakan prosedur baku dalam pengelolaan sistem administrasi, sebagaimana tampak dari tertatanya komponen – komponen administrasi, baik yang bersifat komponen keras (*hardware*) maupun komponen lunak (*software*).

Dengan sistem administrasi yang bagus maka data personal seperti jumlah kyai / pengasuh, guru / ustadz, dan santri dapat diketahui dengan baik dan teliti. Begitu juga mengenai data fisik seperti jumlah unit pemondokan, ruang kelas, perpustakaan, perkantoran, pertokoan, dan koperasi, balai kesehatan dan kantin, ataupun data nonfisik seperti program pendidikan dan pembinaan santri baik pada lingkup sistem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ma'hadiyah dan madrasah, serta pengelolaan keuangan dapat diaudit dan dievaluasi.

Kesistematisan pengelolaan pesantren tersebut menjadi daya tarik tersendiri dan merupakan alasan bagi wali santri untuk memondokkan anak – anak mereka di pesantren. Bagi mereka, pengelolaan pesantren secara sistematis menjadikan aktivitas belajar santri hak dan kewajiban santri menjadi teratur dan terkontrol dengan baik. Artinya, wali santri merasa tertarik memondokkan anak – anak di pesantren bukan sekedar berdasarkan alasan agar anak bisa belajar ilmu agama saja, tetapi lebih dari itu tindakan memondokkan anak dilakukan karena mereka merasa cukup memahami kondisi lembaga pesantren, sehingga timbul kepercayaan terhadap pesantren sebagai tempat yang layak bagi pendidikan anak – anak mereka.

Ungkapan bahwa pesantren sangat disiplin dalam menerapkan peraturan merupakan hal yang sudah maffhum bagi komunitas wali santri. Dengan kedisiplinan yang ketat itu akan menghindarkan hal – hal yang bisa mengganggu konsentrasi belajar para santri. Mereka tidak diijinkan melihat tayangan TV, membawa atau mendengarkan radio, membaca koran atau majalah, serta memiliki handphone.

Kalau mau bersifat lebih *fair*, kedisiplinan hakikatnya merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program – program pendidikan pesantren. Kedisiplinan dalam dunia pesantren diterapkan baik dalam pelaksanaan program – program pendidikan maupun non

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, dan tidak hanya diberlakukan bagi santri tetapi juga terhadap seluruh pengurus beserta para asatidz. Banyak media atau sumber informasi yang dapat diakses oleh wali santri untuk melihat tingkat kedisiplinan pesantren. misalnya dari majalah pesantren, melalui alumni, dan ada pula wali santri yang memperoleh informasi dari anaknya. Biasanya ketika mereka sedang liburan dan pulang ke rumah masing – masing dan bercerita banyak hal tentang peraturan – peraturan yang harus ditaati dan kalau melanggar akan mendapat *iqob* (sanksi).

Penerapan peraturan pesantren yang sangat ketat dan program – program pesantren yang dilaksanakan secara disiplin menjadikannya sebagai institusi yang berpengaruh. Fenomena ini menunjukkan bahwa pesantren dalam batas – batas tertentu telah mampu merespon berbagai perubahan sosial melalui penerapan sistem pengelolaan pesantren secara institusional yang inovatif.

13. Fungsi Pondok Pesantren

Dengan kondisi lingkungan pesantren yang sedemikian rupa, maka pondok pesantren memiliki fungsi :

a. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan

Berawal dari bentuk pengajian yang sangat sederhana, pada akhirnya pesantren berkembang menjadi lembaga pendidikan secara regular dan diikuti oleh masyarakat, dalam pengertian memberi pelajaran secara material maupun imaterial, yakni mengajarkan bacaan kitab – kitab yang ditulis oleh ulama-ulama abad pertengahan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wujud kitab kuning. Titik tekan pola pendidikan secara material itu adalah diharapkan setiap santri mampu menghatamkan kitab – kitab kuning sesuai dengan target yang diharapkan yakni membaca seluruh isi kitab yang diajarkan segi materialnya terletak pada materi bacaannya tanpa diharapkan pemahaman yang lebih jauh tentang isi yang terkandung di dalamnya. Jadi sasarannya adalah kemampuan bacaan yang tertera wujud tulisannya.

Sedang pendidikan dalam pengertian immaterial cenderung berbentuk suatu upaya perubahan sikap santri, agar santri menjadi seorang yang pribadi yang tangguh dalam kehidupannya sehari – hari. Atau dengan kata lain mengantarkan anak didik menjadi dewasa secara psikologik. Dewasa dalam bentuk psikis mempunyai pengertian manusia itu dapat dikembangkan dirinya ke arah kematangan pribadi sehingga memiliki kemampuan yang komprehensif dalam mengembangkan dirinya

b. Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Dakwah

Pengertian sebagai lembaga dakwah benar melihat kiprah pesantren dalam kegiatan melakukan dakwah dikalangan masyarakat, dalam arti kata melakukan suatu aktifitas menumbuhkan kesadaran beragam atau melaksanakan ajaran – ajaran agama secara konsekuen sebagai pemeluk agama Islam.

Sebenarnya secara mendasar seluruh gerakan pesantren baik di dalam maupun di luar pondok adalah bentuk – bentuk kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, sebab pada hakekatnya pondok pesantren berdiri tak lepas dari tujuan agama secara total. Keberadaan pesantren di tengah masyarakat merupakan suatu lembaga yang bertujuan menegakkan kalimat Allah dalam pengertian penyebaran ajaran agama Islam agar pemeluknya memahami Islam dengan sebenarnya.

Oleh arena itu kehadiran pesantren sebenarnya dalam rangka dakwah Islamiyah. Hanya saja kegiatan – kegiatan pesantren dapat dikatakan sangat beragam dalam memberikan pelayanan untuk masyarakatnya. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang tidak lepas dari tujuan pengembangan agama.

c. Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Sosial

pondok pesantren sebagai lembaga sosial menunjukkan keterlibatan pesantren dalam menangani masalah – masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Atau dapat juga dikatakan bahwa pesantren bukan saja sebagai lembaga pendidikan dan dakwah tetapi lebih jauh daripada itu ada kiprah yang besar dari pesantren yang telah disajikan oleh pesantren untuk masyarakatnya.

Pengertian masalah – masalah sosial yang dimaksud oleh pesantren pada dasarnya bukan saja terbatas pada aspek kehidupan duniawi melainkan tercakup di dalamnya masalah – masalah kehidupan ukhrawi, berupa bimbingan rohani yang menurut Sudjoko Prasodjo merupakan jasa besar pesantren terhadap masyarakat.

14. Kota Batam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Batam salah satu dari ribuan pulau yang membentuk Kepulauan Riau dan letaknya dekat dengan Singapura berjarak lebih kurang 20 km atau dua puluh menit dengan kapal Ferry. Pertumbuhan penduduk di Kota Batam sangatlah pesat. Batam sebagai pulau berkembang menjadi kawasan industri dan wisata utama, itu menarik populasi yang terus meningkat dari pulau-pulau Indonesia lainnya yang melihat Batam sebagai surga untuk investasi bisnis. Sebagian besar kalangan di tanah air berpendapat bahwa Batam merupakan Singapura Indonesia . Batam ditetapkan sebagai daerah industri karena letak geografisnya dekat dengan Singapura dan letaknya berada pada jalur lalu-lintas laut teramai ke-2 didunia. Sejarah Batam di mulai tahun 1969, Diawali dengan berdirinya BUMN perusahaan minyak Pertamina dan eksplorasi minyak lepas pantai.

Pembangunan Batam dikembangkan sejak tahun 1970 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 65 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Proyek Pembangunan Batam, tanggal 19 Oktober 1970, yang diawali sebagai basis logistic dan operasional bagi usaha eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi oleh Pertamina. Pada masa itu Direktur Pertamina dijabat oleh Ibnu Sutowo, yang sekaligus menjabat Ketua I Otorita Batam. Ibnu Sutowo-lah perintis awal pembangunan Batam. Krisis keuangan di tubuh Pertamina pada waktu itu menyebabkan kepemimpinan Batam berpindah ke tangan J.B. Sumarlin pada tahun 1976. Ketika diangkat menjadi Ketua II Otorita Batam, J.B. Sumarlin masih menjabat sebagai



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Dengan posisi tersebut, J.B. Sumarlin menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan krisis keuangan yang melanda Pertamina, yang berdampak pada terhentinya proyek pembangunan Batam untuk sementara. Akan tetapi setelah melalui proses evaluasi yang seksama akhirnya J.B. Sumarlin merekomendasi Presiden Soeharto agar proyek pembangunan Batam tetap dilanjutkan dan pembiayaannya diganti dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN), yang sebelumnya menggunakan anggaran Pertamina. Setelah J.B. Sumarlin membenahi Proyek Pembangunan Batam hingga dapat berjalan lagi, Presiden Soeharto menyerahkan proyek tersebut kepada B.J. Habibie untuk dikembangkan sebagai daerah Industri yang berbasis teknologi tinggi (high tech) pada tahun 1978.

Jabatan B.J. Habibie kala itu adalah Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) dan Kepala BPPT ketika diangkat menjadi Ketua III Otorita Batam. B.J. Habibie berhasil mendatangkan perusahaan-perusahaan multinasional untuk membuka pabriknya di Batam. Banyaknya perusahaan di Batam menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk yang bermigrasi untuk mengadu nasib dan mencari kerja. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah kemasyarakatan baru. Untuk menanganinya, dibentuklah Kotamadya Administratif Batam berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1983 tentang pembentukan kotamadya di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Riau dengan walikota pertama Usman Draman. Saat ini yang menjabat sebagai walikota Batam adalah Muhammad Rudi.

Selain industri minyak dan industri elektronik yang berkembang pesat, Batam juga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Banyak yang datang dari Singapura untuk liburan pendek dengan teman dan keluarga, belanja bebas bea dan makanan laut (seafood) yang murah. Hotel berstandar internasional banyak didirikan karena meningkatnya permintaan akan akomodasi.

Batam merupakan salah satu pulau yang berada di antara perairan Selat Malaka dan Selat Singapura. Tidak ada literatur yang dapat menjadi rujukan dan mana nama Batam itu diambil, yang jelas Pulau Batam merupakan sebuah pulau besar dan 329 pulau yang ada di wilayah Kota Batam. Satu-satunya sumber yang dengan jelas menyebutkan nama Batam dan masih dapat dijumpai sampai saat ini adalah Traktat London (1824).

Kota yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau ini, memiliki luas wilayah daratan seluas 715 km², sedangkan luas wilayah keseluruhan mencapai 1.575 km². Kota Batam beriklim tropis dengan suhu rata-rata 26 sampai 34 derajat celsius. Kota ini memiliki dataran yang berbukit dan berlembah. Tanahnya berupa tanah merah yang kurang subur dan cuaca yang sering berubah sehingga untuk dijadikan lahan pertanian hanya tanaman yang dapat tumbuh tanpa mengikuti musim. Penduduk asli Kota Batam diperkirakan adalah orang-orang Melayu yang dikenal dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebutan Orang Selat atau Orang Laut. Penduduk ini paling tidak telah menempati wilayah itu sejak zaman kerajaan Tumasik (sekarang Singapura) dipenghujung tahun 1300 atau awal abad ke-14.

Malahan dan catatan lainnya, kemungkinan Pulau Batam telah didiami oleh orang laut sejak tahun 231 M yang di zaman Singapura disebut Pulau Ujung. Pada masa jayanya Kerajaan Malaka, Pulau Batam berada di bawah kekuasaan Laksamana Hang Tuah. Setelah Malaka jatuh, kekuasaan atas kawasan Pulau Batam dipegang oleh Laksamana Hang Nadim yang berkedudukan di Bentan (sekarang P. Bintan). Ketika Hang Nadim menemui ajalnya, pulau ini berada di bawah kekuasaan Sultan Johor sampai pada pertengahan abad ke.18. Dengan hadirnya kerajaan di Riau Lingga dan terbentuknya jabatan Yang Dipertuan Muda Riau, maka Pulau Batam beserta pulau-pulau lainnya berada di bawah kekuasaan Yang Dipertuan Muda Riau, sampai berakhirnya kerajaan Melayu Riau pada tahun 1911.

Di abad ke-18, persaingan antara Inggris dan Belanda amatlah tajam dalam upaya menguasai perdagangan di perairan Selat Melaka. Bandar Singapura yang maju dengan pesat, menyebabkan Belanda berusaha dengan berbagai cara menguasai perdagangan melayu dan perdagangan lainnya yang lewat di sana. Hal ini mengakibatkan banyak pedagang yang secara sembunyi-sembunyi menyusup ke Singapura. Pulau Batam yang berdekatan dengan Singapura, amat bermanfaat bagi pedagang-pedagang untuk berlindung dan gangguan patroli Belanda. Pada

abad ke-18, Lord Minto dan Raffles dan kerajaan Inggris melakukan Barter dengan pemerintah Hindia Belanda sehingga Pulau Batam yang merupakan pulau kembar dengan Singapura diserahkan kepada pemerintah Belanda.⁸²

B. Penelitian Terdahulu/Relevan

1. Menurut Aldo Rehod Syam Mahasiswa Program Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang dalam tesis nya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri diPondok Pesantren” mengatakan bahwa manajemne akan menjadi lebih baik apabila adanya pengawasan secara langsung yang terdiri dari mahkamah keliling dan pembaca absensi serta diadakan evaluasi secara berkala.⁸³
2. Menurut M. Yusuf hamdani Mahasiswa Program Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tesis nya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren (Study Kasus)” mengatakan bahwa faktor pendukung penerapan pendidikan pada pesantren antara lain adanya dukungan dari seluruh warga pondok, yang sudah dirumuskan tata kerja organisasinya, adanya loyalitas personil kepada pondok pesantren, adanya dukungan dari yayasan dan para kyai.⁸⁴
3. Menurut Johansyah Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Dalam Tesisnya yang Berjudul

⁸²Web Site Pemerintah Kota Batam

⁸³ <http://etheses.uin-malang.ac.id>

⁸⁴ <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Pondok Pesantren Al-Muhsinin Rokan Hilir “ Mengatakan:

- a) Pelaksanaan fungsi manajemen di pondok pesantren al-Muhsinin Rokan Hilir berjalan melalui beberapa hal, yaitu: a)*Planning* (perencanaan) pada tahap perencanaan sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri hal ini bisa dilihat dari adanya strategi perencanaan program yang dibuat di pesantren itu sendiri diantaranya program jangka pendek, menengah, dan panjang, b)*Organising* (pengorganisasian) pada tahap ini pun sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri hal ini bisa dilihat dari pembagi-bagian program dan pemilihan-milahan program tersebut. c) *Actuating* (pelaksanaan) pada tahap pelaksanaan program kegiatan pesantren kurang berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari adanya program –program yang tidak terealisasikan, d) *Controlling* (Pengawasan) pada tahap pengawasan ini pun kurang berjalan dengan baik, pengawasan program yang berjalan di pesantren tersebut belum dilakukan dengan rutin.
- b) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi manajemen dibagi kepada bagian yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun kedua faktor itu adalah : a) faktor pendukung yang terdiri dari faktor pendidik, pendanaan, dukungan dari orang tua murid, dukungan dari pimpinan pesantren dan adanya program pesantren. b) faktor penghambat yang terdiri dari faktor sarana dan prasarana,

partisipasi masyarakat, pelaksanaan program, pengawasan, kurang terjalannya komunikasi antara pimpinan pesantren dengan kepala dan guru-guru pesantren al-Muhsinin.⁸⁵

C. Konsep Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren DiKecamatan Bengkong Kota Batam	1. Manajemen perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pedoman penetapan kriteria pegawai Pesantren • Menetapkan program kepegawaian • Membuat perencanaan pegawai sesuai kebutuhan Pesantren
	2. Manajemen pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan organisasi Pesantren • Menetapkan pembagian kerja Pengelola Pesantren. • Menetapkan wewenang dan koordinasi.
	3. Manajemen pengarahan dan pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat arahan dan bimbingan kepada pegawai • Penarikan dan seleksi pegawai Pesantren • Penempatan sesuai kebutuhan organisasi

⁸⁵ <http://digilib.uin-suka.ac.id>

		Pesantren
	4. Manajemen pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran dan Mentaati aturan organisasi Pesantren • Tindakan perbaikan dan penyempurnaan • Menjaga situasi kerja yang nyaman
	5. Peningkatan Mutu SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan • Pendidikan, pelatihan dan peningkatan moral pegawai
	6. Manajemen kompensasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan balas jasa bagi pegawai berprestasi • Kelayakan penghasilan
	7. Manajemen Pengintegrasian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan kebutuhan pegawai Pesantren • Menyatukan kepentingan organisasi Pesantren.
	8. Manajemen Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas pegawai • Kesejahteraan pegawai
	9. Manajemen Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan kesadaran kedisiplinan pegawai. • Mentaati norma sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	10. Manajemen Pemberhentian	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman pemberhentian • Pembinaan dan peringatan
	10. Mutu pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • Program pesantren • Proses pembelajaran yang baik dalam pesantren • Perhatian terhadap santri dalam bentuk apapun • Perhatian terhadap manajemen waktu santri • Reward dan punishment bagi santri yang mendapatkan prestasi dan pelanggaran • Standar Kualitas Lulusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian tentang perbaikan mutu manajemen pengelolaan Pondok Pesantren Aljabar dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani termasuk penelitian lapangan (Field Research) karena objeknya adalah dilakukan di lapangan, yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam pada sebuah lembaga pendidikan Islam bernama Pondok Pesantren Aljabar dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani.

Bentuk penelitian yang dipilih penulis adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Aljabar. Jl Raya Aljabar No.1 Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam Dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani Bengkong Kolam Emas Kecamatan Bengkong, Kota Batam 29455 Provinsi Kepulauan Riau

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dimulai terhitung 6 bulan kedepan atau lebih saat penulis memberikan surat ijin penelitian kepada pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen Pondok Pesantren Aljabar dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani Kota Batam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian adalah para pengelola manajemen Pondok Pesantren Aljabar dan pondok pesantren Miftahur Rabbani Kota Batam.

Objek penelitian adalah Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Aljabar Kota Batam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi Pada Penelitian kali ini seluruh Pengelola manajemen pondok pesantren Aljabar dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani kota Batam yang berjumlah 90 (Sembilan Puluh) orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian kali ini penulis mengambil seluruh populasi Pengelola manajemen Pondok Pesantren Aljabar dan pondok pesantren Miftahur Rabbani kota Batam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa data wawancara dan dokumentasi.

1. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁶ Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah dan santri.

Wawancara juga merupakan suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam teknik ini penulis memilih wawancara bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka tentang peristiwa tersebut⁸⁷. Dalam teknik ini, wawancara ditujukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz/Ustadzah dan santri.

Dan sebagai pendekatannya penulis menggunakan wawancara terbuka, yang mana para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu. Dengan metode wawancara terbuka penulis akan memperoleh informasi secara langsung mengenai semua hal yang relevan dengan penelitian ini melalui informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Moleong adalah “setiap bahan tertulis maupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”.⁸⁸ Dengan teknik ini, penulis akan mencari data melalui absensi, silabus, daftar nilai, hasil karya santri, rencana program pondok pesantren dan dokumen-dokumen resmi pondok

⁸⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 63.

⁸⁷ K. Yin, *Studi Kasus Desai dan Metode*, hal. 108-109.

⁸⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 216-217.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menafsirkan dan memperdalam analisis data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data terkumpul melalui, wawancara dan analisis dokumen, maka selanjutnya melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, menggunakan model analisis interaktif.

Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.⁸⁹ Analisis model ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Langkah analisis berikutnya adalah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik jenis triangulasi metode digunakan untuk data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian yang diragukan kebenarannya., sedangkan triangulasi sumber dimanfaatkan untuk menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai

⁸⁹Herawati Susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ed. Setiyono Wahyudi, dkk., (Malang: Bayumedia, 2008), hal. 103.

⁹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis dan triangulasi teori untuk membandingkan rumusan data dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁹¹ Hal itu dilakukan untuk mencari makna sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

BAB IV

⁹¹ Ibid. , hal. 330-331.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Pesantren Aljabar Batam

a) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Aljabar Batam

Pendiri Pondok Pesantren Aljabar, KH. Syamsuddin (Alm) beserta adiknya, KH. Kodrat Wismana mendirikan Pondok Pesantren Aljabar pada tanggal 31 Desember 1988. Dilahan seluas 2 (dua) hektare berlokasi di Jalan Raya Aljabar No.1 Bengkong, Kota Batam.

Cikal Bakal berdirinya Pondok Pesantren Aljabar adalah pengajian rutin yang dilakukan oleh Alm. KH Syamsudin dan KH. Kodrat Wismana. Ketika itu banyak sekali jamaah yang mengikuti pengajian dan majelis zikir yang dipimpin oleh KH. Kodrat Wismana. Sehingga Alm. KH Syamsudin kala itu berinisiatif untuk mendirikan Pondok Pesantren. Hal ini juga tidak terlepas dari amanah yang diberikan oleh guru beliau, yaitu Kyai Jalil yang memerintahkan keduanya untuk menyebarkan syiar Islam bermodalkan kalimat “Laa Illa Haa Illallah”. Amanat inilah yang mendasari terbentuknya pengajian dan wirid oleh Alm. KH Syamsuddin dan KH Kodrat Wisana hingga akhirnya menjadi sebuah lembaga yang diakui oleh masyarakat dan pemerintah, yaitu Pondok Pesantren Aljabar.

Keberadaan pengajian dan wirid ini juga menghadirkan antusiasme yang tinggi bukan hanya dari masyarakat sekitar, namun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dari masyarakat pulau sekitar Pulau Batam seperti Pulau Terong, Pulau Sambu, dan lain-lain. Hal ini pulalah yang menjadi alasan lain mengapa Pondok Pesantren Aljabar didirikan. Masyarakat dari pulau-pulau sekitar Batam yang mayoritas mata pencahariannya nelayan, sangat ingin menitipkan anaknya di Pondok Pesantren Aljabar agar mendapatkan ilmu agama yang baik.

Pada masa awal pendiriannya, Pondok Pesantren Aljabar belum memiliki fasilitas pendidikan formal, namun melihat potensi dan lokasi Kota Batam yang terus berkembang, KH Syamsudin mendirikan sekolah formal guna menunjang pendidikan santriwan-santriwati Pondok Pesantren Aljabar. Sehingga ketika para santri menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Aljabar, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 1990 didirikanlah Raudhatul Athfal Aljabar, Madrasah Ibtidaiyah Aljabar, Madrasah Tsanawiyah Aljabar dan Madrasah Aliyah Industri Aljabar. Disusul oleh pendirian STM Aljabar pada tanggal 27 Januari 1994 sebagai sarana penunjang pendidikan di Pondok Pesantren Aljabar.

Saat ini kepemimpinan Pondok Pesantren diamanahkan kepada Generasi ke-dua Alm. KH. Syamsuddin, yaitu putri beliau yang bernama Ibu Yuli Fatimah Warosari.

b) Struktur

Tabel IV. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi Pondok Pesantren Aljabar Kota Batam

1. Nama : Ustz. Yuli Fatimah Warosari, SKG
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Juli 1977
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Jabatan : Kepala Pondok
 Pendidikan Umum : S1 Fakultas Kedokteran Gigi
 Universitas Trisakti-Jakarta.
 Alamat : Komplek Madrasah Aljabar Blok P
 No.4 Bengkong Aljabar.
2. Nama : Ust. Hadin Hafizan, S.PdI
 Jabatan : Sekretaris, Guru
3. Nama : Ust. Andi Zaenuddin, A.Md
 Jabatan : Bendahara, Guru
4. Nama : Ust. H. Asep Warulloh
 Jabatan : Pengawas
4. Nama : Ustz. Nurilatifah
 Jabatan : Humas, Guru
5. Nama : Ust. Edi Anwar
 Jabatan : Bidang Pembangunan
6. Nama : Ust. Deden Sirozuddin, S.PdI
 Jabatan : Bidang Pendidikan dan Dakwah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Nama	: Ust. Ahmad Habibulloh
Jabatan	: Bidang Ekonomi & Kewirausahaan
8. Nama	: Ust. H. Mujir
Jabatan	: Bidang Sarana dan Prasarana
9. Nama	: Ustz. Gema Wahyu Hidayat, S.PdI
Jabatan	: Guru MTs
10. Nama	: Ustz. Jumriah, S.PdI
Jabatan	: Guru MI
11. Nama	: Ust. M. Idrus, S.Ag
Jabatan	: Guru MA
12. Nama	: Ustz. Rita Yusneli, S.PdI
Jabatan	: Guru RA
13. Nama	: Ust. Rudy Hartono, S.PdI
Jabatan	: Guru SMK
14. Nama	: Ustz. Hj. Amnah
Jabatan	: Kepala Dapur Umum

c) Tempat/Alamat

Pondok Pesantren Aljabar berada di Jl. Raya Aljabar No.1
Rt.01 Rw.08 Bengkong Aljabar. Kelurahan Bengkong Indah
Kecamatan Bengkong – Kota Batam Kepulauan Riau. Telp. 0778-
427230.

d) Visi Misi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendidik Para Penerus Bangsa berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.
 - 2) Menyelenggarakan Pendidikan Moderen berbasis Agama Islam
 - 3) Menjalin Kerjasama dengan lembaga-lembaga swasta dan pemerintah dalam memajukan pendidikan Islam.
- e) Moto Pondok Pesantren Al-jabar
- “Aljabar Pasti Bisa”
- f) Program dan Sasaran
- Pondok Pesantren Aljabar juga memiliki kegiatan usaha binaan Pondok, yaitu:
1. Perkebunan Sayur
 2. Ternak Lele dan Ayam
 3. Rumah Produksi Bakso Ikan
 4. Florist
- g) Jenjang Pendidikan
- Pesantren Aljabar menyelenggarakan program pendidikan mulai dari tingkat awal sampai dengan tingkat menengah, yaitu:
1. Raudatul Athfal Aljabar
 2. Madrasah Ibtidaiyah Aljabar
 3. Madrasah Tsanawiyah Aljabar
 4. Madrasah Aliyah Aljabar
 5. Sekolah Menengah Kejuruan Aljabar
- h) Susunan Pengurus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel VI. 2

Pembina Pondok	:KH. Kodrat Wismana
Ketua Pondok	:Ustz. Yuli Fatimah Warosari
Pengawas	:Ust. Asep Warulloh
Sekretaris	:Ust. Hadin Hafizan
Bendahara	:Ust. Andi Zaenuddin
Bidang Humas	:Ust. Nurilatifah
Bidang Pembangunan	:Sdr. Edi Anwar
Bidang Pendidikan dan Dakwah	:Ust. Deden Sirajuddin
Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan	:Ust. Ahmad Habibulloh
Bidang Perlengkapan & Prasarana	:H. Mujir
i) Sarana Prasarana	

Tabel VI. 3

Sarana dan prasarana Ponpes Aljabar Kota Batam

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Pesantren	1	1	
2	Ruang Guru/Asatidz	1	1	
3	Ruang layanan bimbingan dan penyuluhan	1	1	
4	Ruang Tamu	1	1	
5	Ruang Klinik	1	1	
6	Security	1	1	
7	Aula Serbaguna	1	1	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Tempat Parkir	1	1	
9	Masjid	1	1	
10	Perpustakaan	1	1	
11	Sarana Olahraga	1	1	
12	Data Santri	1	1	
13	Toilet	4	4	
14	Kantin	2	2	

j) Data Santri

Tabel VI. 4

NO	NAMA	LAKI-LAKI /PEREMPUAN	JENJANG PENDIDIKAN
1	Aprilianto	Laki-laki	MTs
2	Govin	Laki-laki	MTs
3	Rudi Hariyadi	Laki-laki	MTs
4	Andre Saputra	Laki-laki	MA
5	Amin Septian	Laki-laki	MTs
6	Pian Julian	Laki-laki	MI
7	Agus Tami	Laki-laki	MI
8	Takeshi Latief	Laki-laki	MI
9	Kelvin Tan Goci	Laki-laki	MI
10	Samuel Tan Go Han	Laki-laki	MI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Aldi Rahmad	Laki-laki	MI
12	M. Ridwan	Laki-laki	MTs
13	Iwan Setiawan	Laki-laki	MI
14	Rivalditya Ricardo	Laki-laki	RA
15	Aditya Rivaldo	Laki-laki	MI
16	Aldian	Laki-laki	MI
17	Vito Anggriawan	Laki-laki	MI
18	Jaka Permana	Laki-laki	MTs
19	Ilham Wahyudi	Laki-laki	MA
20	Novran Pancasakti	Laki-laki	SMK
21	Ahmad Zahran	Laki-laki	MTs
22	Andi Fathi Ikhsan	Laki-laki	MI
23	M. Nurwidyawan	Laki-laki	MA
24	Jon Oswald Sierra	Laki-laki	RA
25	Al Batar	Laki-laki	RA
26	Habib Munajar	Laki-laki	MI
27	Adam Jordan	Laki-laki	MTs
28	M. Hashemi	Laki-laki	MA
29	M. Farid	Laki-laki	MTs
30	Ebon Saputra	Laki-laki	MA
31	Egi Saputra	Laki-laki	MTs
32	Farel Hermansyah	Laki-laki	MI

33	Luthfi Iskandar	Laki-laki	MTs
34	M. Zikra	Laki-laki	MA
35	Azizah Fitriani	Perempuan	MTs
36	Dheya Putriyana	Perempuan	MI
37	Mery Hakim	Perempuan	MTs
38	Esa Putri	Perempuan	MTs
39	Kyoko Latief	Perempuan	MI
40	Zahra Maharani	Perempuan	MI
41	Bunga Penda Aulia	Perempuan	MI
42	Ardila Putri	Perempuan	MTs
43	Reni Anggraini	Perempuan	MTs
44	Selly Novita	Perempuan	MA
45	Ani Oktovia	Perempuan	MTs
46	Rumy Nurzahrah	Perempuan	RA
47	Andi Hourri	Perempuan	MTs
48	Aurel Adila Sari	Perempuan	RA
49	Wulan Sari	Perempuan	MTs
50	Ruby Cahaya Iman	Perempuan	MTs
51	Putri Difa Fariyah	Perempuan	MTs
52	Najwa Alifia	Perempuan	RA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pesantren Miftahur Rabbani Batam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahur Rabbani

Pesantren yang merupakan lembaga pendidikan agama memainkan peranan penting dalam mensukseskan berbagai program pemerintah. Argumentasi ini sisadarkan pada realitas bahwa disatu sisi, masyarakat Batam masih fanatik dengan lembaga pesantren dan pada saat yang bersamaan pengabdian pesantren kepada ummat meliputi berbagai aspek kehidupan yang sangat luas. Pesantren dapat berperan sebagai partner pemerintah dalam konteks memberikan masukan dan pertimbangan dalam perumusan program sampai pada implementasi program di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian akan terjadi sinergi positif antara pemerintah, pesantren dan masyarakat. Karena hanya dengan inilah, program-program pemerintah akan benar-benar berjalan linear dengan kepentingan masyarakat dan tujuan dari program-program tersebut dapat dicapai dengan maksimal.

Hubungan pesantren dengan dengan masyarakat yang sudah terjalin dengan baik menjadi aset penting dan sangat potensial untuk menyerap berbagai aspirasi yang berkembang di tengah masyarakat Batam. Demikian juga, sebagai salah satu elemen pembangunan pesantren memiliki tanggung jawab untuk aktif menyukseskan berbagai program pemerintah yang akan diimplementasikan sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Ini juga berarti kesuksesan bagi pemerintah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula upaya dalam mengembangkan peningkatan ibadah telah kami laksanakan dengan istiqomah dari masa ke masa yang berlandaskan iman dan takwa. Salah satu wahana tersebut dapat kita kembangkan di Musholla, majlis taklim dan pesantren.

Dilihat dari permasalahan yang ada tampaknya perlu adanya satu penanganan yang menyeluruh yang melibatkan seluruh potensi sumber daya umat Islam yang ada diberbagai belahan dunia untuk melakukan therapy dengan obat yang tepat dalam mengatasi penyakit berbahaya yang telah menyerang umat Islam tersebut. Berangkat dari kondisi dan pemikiran seperti inilah maka dipandang perlu adanya wadah berupa institusi perjuangan Islam dan Bangsa dalam menghidupkan ilmu-ilmu Agama Ihya ‘Ulumiddiin) yang menjadi basis keyakinan dan akhlak mayoritas umat Islam di Indonesia khususnya dan diseluruh dunia pada umumnya yang bermuara kepada upaya peningkatan keimanan dan kecerdasan umat Islam yang berestafet sampai yaumul akhir.

Berdasarkan pada hal-hal diatas dan berdasarkan kepada pertimbangan lainnya maka secara formal bertepatan dengan tanggal 24 Agustus 2005 M didirikanlah Pondok Pesantren yang diberi nama Miftahur Rabbani. Beraqidah Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jama’ah dan menganut salah satu mazhab empat : Mazhab Syafi’i (Imam Muhammad Bin Idris Asy-Syafi’i), Mazhab Hanafi (Imam Abu Hanifah An Nu’man), Mazhab Maliki (Imam Malik bin Anas) dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mazhab Hambali (Imam Ahmad Bin Hambal) yang dengannya diharapkan dapat menjadi alternative solusi penyembuhan berbagai penyakit dalam berbagai dimensinya sehingga pada gilirannya nanti terbangun manusia-manusia yang bertaqwa yang secara menyeluruh secara lahiriah dan bathiniah.

b) Struktur

Tabel IV. 5

Struktur organisasi Pondok peantren Miftahur Rabbani Batam

Nama	: Asep Ahmad Rabbany Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir	: 17 Januari 1980
Jenis Kelamin	: Laki- Laki
Agama	: Islam
Status	: Kawin
Jabatan	: Pemilik dan Pengasuh
Pendidikan Umum	: SMA
Pendidikan Non Formal	: - Pondok Pesantren Riyadul Al Fiyah Bandung - Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih Manonjaya, Tasikmalaya - Pondok Pesantren Darul Fikar Cianjur
Alamat	: Bengkong Kolam Mas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nama : Rizal Fauzi
Jabatan : Ketua Umum/Guru
 3. Nama : Harun Al Rasyid
Jabatan : Sekretaris
 4. Nama : Encep Kurniawan
Jabatan : Guru
- c) Tempat/Alamat
- Pondomk Pesantren Miftahur Rabbani berada di Bengkong Kolam Mas Kel. Sadai Kec. Bengkong-Batam Telp. 081364307696, 085230507824.
- Donasi Pesantren via Bank Muamalat : 0112805348 a/n Yayasan Miftahurrabbani.
- d) Visi Misi
- 1) Mencetak ulama ul alimin imamal muttaqin dan muttaqin
 - 2) Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan.
 - 3) Mencetak manusia yang bermuttafaqah fiddin menjadi kader pemimpin ummat
 - 4) Mencetak santri dalam prestasi ilmu amali dan mal ilmi
 - 5) Terwujudnya insan yang memiliki moral menuju generasi ulul albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan umat berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah.
- e) Program dan Sasaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Miftahurrabbani juga mengadakan beberapa kegiatan:

- 1) Travel & Tour Haji Plus dan Umroh
- 2) Wisata Ruhani/Ziarah para Wali & Ulama
- 3) Dzikir Akbar Bismillah
- 4) Safari Dakwah
- 5) Santunan Anak Yatim
- f) Tenaga Pendidik/Asatidz/Pengurus

Tabel VI. 6

Pemilik dan Pengasuh	:Ust. H. Asep Rabbany
Penasehat	:Ust. Ade Mujib
Pengawas	:Ust. Hendar Royani
Ketua Umum	: Ust. Fauzi Rizal
Sekretaris	: Ust. Harun Arrosyid
Bendahara	: Ust. Encep Kurniawan
Bidang Humas	: Ust. Irwansyah
Bidang Pembangunan	: Dedy
Bidang Pendidikan dan Dakwah	: Ust. Asep Saepudin
Bidang Perekonomian dan Kewirausahaan:	Bapak Banjir Simarmata
Bidang Perlengkapan & Prasarana	: H. Tarmizi

g) Data Santri

Tabel VI. 7

NO	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	Bintang Bima Kelana	Batam, 03 Juli 2003	Bengkong Kolam
2	Nurul Ainun Barokah	Batam, 26 Januari 2003	Batu Besar
3	Delta Alvero V	Batam, 01 April 2003	Bengkong Polisi
4	Aulia Khoerun Nisa	Lombok, 09 Juni 2004	Galang
5	Ikkal Saputra	Air Lingka, 14 April 2003	Galang
6	Nur Hidayat S	Batam, 07 Desember 2001	Galang
7	M. Mughni Ulum	Garut, 07 Juli 2013	Garut
8	Muhammad Ilham Habib	Batam, 10 Maret 2003	Botania
9	Agnes Hafiza	Batam, 09 Nopember 2001	Galang
10	Marwah Hurin M	Batam, 09 Oktober 2009	Batam
11	M. Bahaudin Al-Bvarqi	Batam, 13 Desember 2006	Batam
12	Chandria Rahmatulloh F	Cilegon, 05 Juni 2001	Batam
13	Retno Ummul H	Batam, 03 Agustus 2009	Batam
14	Muhammad Ihsan	Batam, 13 April 2002	Batam
15	Debby	Batam, 17 Juni 2009	Batam
16	Andika Rahmat Ibnu A	Pariaman, 15 Januari 2002	Batam
17	Ahmad Ibnu Assani M	Pariaman, 28 Januari 2003	Batam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Sarana Prasarana

Tabel VI. 8

Sarana dan prasarana Ponpes Miftahur Rabbani Kota Batam

NO	NAMA BARANG	ADA/TIDAK	STATUS KEPEMILIKAN		
			SENDIRI	PINJAM	SEWA
1	Asrama	Ada	Ya		
2	Madrasah	Ada	Ya		
3	Ruang Tamu	Ada	Ya		
4	Kamar Mandi	Ada	Ya		
5	Dapur Umum	Ada	Ya		
6	MCK	Ada	Ya		
7	Lemari	Ada	Ya		
8	Kursi Kantor	Ada	Ya		
9	Meja Kantor	Ada	Ya		
10	Meja Belajar	Ada	Ya		
11	Lemari Arsip	Ada	Ya		
12	Rak Buku	Ada	Ya		
13	Papan Tulis	Ada	Ya		
14	Alat Tulis Menulis	Ada	Ya		
15	Alat Berkebun	Ada	Ya		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Tempat Sampah	Ada	Ya		
17	Jam Dinding	Ada	Ya		
18	Komputer	Ada	Ya		
19	Pengeras Suara	Ada	Ya		
20	Peralatan Tidur	Ada	Ya		

i) Kitab Rujukan yang digunakan

Tabel VI. 9

NO	MATERI	KITAB
1	Al Qur'an	Tuhfatul Athfal
2	Hadits	Hadits Arbain dan Nashoilul Ibad
3	Tauhid	Tijan dan Syahadataen
4	Fiqih	Safinatun Naja, Sullamuttaufiq, Bahjatul Wasail, Taqrib
5	Nahwu	Jurumiyah
6	Dhorof	Kaelani
7	Tasawuf	Al-Muawanah, Syubul Iman
8	Tafsir	Aljalalain
9	Siroh	Maulid Barjanzi dan Alburdah
10	Akhlak	Akhlakul Banin

B. Temuan Khusus Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Manajemen dalam meningkatkan Mutu diKecamatan Bengkong Kota Batam. Manajemen pondok pesantren menjadi kunci utama untuk bisa mewujudkan tujuan pendidikan baik pada tingkat lembaga sekolah formal maupun nonformal. Oleh karena itu dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut maka harus didukung oleh Mutu yang baik dan berkualitas. Manajemen Pondok pesantren dalam meningkatkan mutu untuk mendapatkan hasil insan atau manusia yang baik maka manajemen berupaya melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik dan benar, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengadaan, pengendalian, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian pegawai.

Manajemen organisasi adalah orang-orang yang bekerja di lingkungan pesantren. Orang-orang yang ada dalam organisasi diberkahi dengan beragam kemampuan, bakat, pengaruh dan produktifitas, kualitas dan keuntungan lainnya. Orang-orang yang ada dalam organisasi inilah yang berperan dalam menentukan keseluruhan strategi dan tujuan organisasi, mendesain sistem kerja, memproduksi barang dan jasa, mengawasi dan mengendalikan kualitas, mengalokasikan sumber-sumber finansial. Individu-individu ini kemudian menjadi sumber daya manusia berdasarkan peranan yang ditentukan dalam organisasi kerja tersebut.

Pada umumnya pelaksanaan Fungsi Manajemen pondok pesantren dikecamatan Bengkong Kota Batam telah berjalan dengan “cukup baik” walaupun demikian masih banyak kendala yang dihadapi oleh lembaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan terutama pelayanan dan pengorganisasian pesantren itu sendiri. Keterbatasan anggaran masih menjadi kendala utama dan biaya pembinaan bagi seluruh stake holder pondok pesantren juga tidak murah. Namun demikian setiap pesantren berusaha menggunakan strategi yang unik dalam pelaksanaan dilapangan, dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

1. Gambaran umum manajemen Pesantren yang anda terapkan dipesantren.

Sebuah pesantren akan menjadi lebih baik manajemennya jika dikelola dengan sumber daya manusia yang professional dan didukung faktor sarana prasarana yang memadai. Seperti yang telah disampaikan oleh Asep Rabbani sebagai pimpinan Pondok pesantren Miftahur Rabbani Batam ini.

Pesantren ini belum lama kami berdirikan, maka dengan itu masih banyak hal yang harus diperbaiki baik dari SDM maupun SDA yang ada yaitu sarana prasarana.⁹²

Sama halnya yang disampaikan oleh Yuli Fatimah Warosari, pimpinan pondok pesantren Al-Jabar.

Pesantren yang ada sekarang masih dalam tahap perbaikan manajemen mengingat jumlah SDM dan santri kami yang masih sangat terbatas, tapi pada sisi pelayanan Alhamdulillah sampai hari ini berjalan dengan baik.⁹³

Seperti yang disampaikan oleh M. Rizki Alif, salah seorang santri Pondok Pesantren Miftahur Rabbani ini yang mengatakan tentang gambaran umum kondisi pesantrennya.

⁹² Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

⁹³ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya. Teman-teman disini sangat baik-baik, kami dianggap sebagai keluarga walaupun kami datang dari jauh dan tidak dari lingkungan sini.⁹⁴

Seperti yang disampaikan oleh Rafli salah seorang santri Pondok Pesantren Miftahur Rabbani ini yang mengatakan tentang gambaran umum kondisi pesantrennya.

Sangat bagus dan betah, karena sudah berprestasi dan membanggakan keluarga dan pondok pesantren.⁹⁵

Seperti yang disampaikan oleh Justine Alghazali salah seorang santri Pondok Pesantren Miftahur Rabbani yang mengatakan tentang gambaran umum kondisi pesantrennya.

Sangat betah, karena kami diajak untuk belajar kitab dan al-qur'an dan disini saya memiliki banyak teman yang menurut saya nyambung dengan saya sendiri.⁹⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Andi Fathi Ikhsan salah seorang santri Pondok Pesantren Al-Jabar yang mengatakan tentang gambaran umum kondisi pesantrennya.

Kondisi pesantren ini bagus. Saya betah tinggal disini karena saya jadi bisa mengaji. Saya juga bisa tetap sekolah. Mudah-mudahan saya bisa jadi ustadz hebat seperti Ustadz Abdul Somad.⁹⁷

⁹⁴ Wawancara dengan Muhammad Rizki Alif, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

⁹⁵ Wawancara dengan Rafli, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

⁹⁶ Wawancara dengan Justine Alghazali, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

⁹⁷ Wawancara dengan Andi Fathi Ikhsan, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan yang disampaikan oleh Takeshi Latief salah seorang santri Pondok Pesantren Al-Jabar yang mengatakan tentang gambaran umum kondisi pesantrennya.

*Kondisi Pesantren Aljabar bagus. Disini ada sekolahnya, ada banyak kawan, ada ustadznya.. jadi saya betah tinggal disini.*⁹⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh Agus Tami salah seorang santri Pondok Pesantren Al-Jabar yang mengatakan tentang gambaran umum kondisi pesantrennya.

*Sangat bagus dan betah, karena disini banyak teman santri dan kami sudah seperti keluarga.*⁹⁹

2. Pentingnya keberadaan dan peran SDM dipesantren.

SDM yang bekerja dengan baik penuh tanggung jawab akan menghasilkan pelayanan yang sempurna didalam menjalankan kewajibannya. Seperti yang disampaikan oleh pimpinan pondok pesantren Miftahur Rabbani berikut.

*Tentu sangat penting peran SDM, karena ketika suatu pesantren dengan SDM yang sudah baik pasti hasil juga akan baik, begitu juga sebaliknya, makanya kita memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik disini untuk ikut serta dalam pelatihan perbaikan kualifikasi ustadz agar ustadz kita faham persoalan psikologi juga, dan akhirnya mudah dalam mengajar kepada santri.*¹⁰⁰

⁹⁸Wawancara dengan Takeshi Latief, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

⁹⁹Wawancara dengan Agus Tami, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰⁰Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh pimpinan pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

Pasti sangat penting. Karena SDM merupakan salah satu roda penggerak kegiatan di sebuah Pondok Pesantren. SDM yang lemah tentunya akan melemahkan pergerakan kegiatan di Pondok Pesantren. Oleh karena itu, kami selalu berusaha memperkaya khazanah keilmuan SDM kami dengan cara mengikutkan SDM kami ke berbagai kegiatan pelatihan yang diadakan oleh kami sendiri ataupun oleh instansi terkait.¹⁰¹

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Agus Tami santri pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

Karena ini pesantren, kami diajarkan tentang banyak hal. Diajari membaca Al-Qur'an, diajari membaca kitab kuning, belajar nahwu shorof, belajar bahasa arab, bahasa inggris, dan lain-lain.¹⁰²

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Andi Fathi Ikhsan santri pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

Program mempelajari Al-Qur'an. Belajar tajwid, tahsin dan lain-lain. Kami belajar mendalami kitab kuning, kemudian kami juga belajar hafalan Qur'an.¹⁰³

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Takeshi Latief santri pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

¹⁰¹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰² Wawancara dengan Agus Tami, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰³ Wawancara dengan Andi Fathi Ikhsan, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Program mengaji. Belajar kitab kuning. Belajar nahwu dan shorof. Belajar menghafal Al-Qur'an juga.*¹⁰⁴

Seperti yang disampaikan oleh Justine AlGhazali salah seorang santri Miftahur Rabbani yang mengatakan tentang kualitas pesantren dan pelayanannya.

*Pelajaran yang menjadi unggulan menurut saya ialah tentang tauhid, Karena ini pesantren kami diajarkan tentang Banyak yang lainnya seperti Mempelajari Al-Qur'an, dan kitab kuning, tapi sebelum kitab kuning kami juga dituntut untuk belajar nahwu dan shorof.*¹⁰⁵

Seperti yang disampaikan oleh M. Rizki Alif salah seorang santri Miftahur Rabbani yang mengatakan tentang kualitas pesantren dan pelayanannya.

*Mempelajari Al-Qur'an, dengan tajwid dan tahsin sehingga bagi kami bisa mendalami kitab kita dengan baik, kemudian kami juga belajar kitab.*¹⁰⁶

Seperti yang disampaikan oleh Justine Rafli salah seorang santri Miftahur Rabbani yang mengatakan tentang kualitas pesantren dan pelayanannya.

*Mempelajari Al-Qur'an, dan kitab kuning, tapi sebelum kitab kuning kami juga dituntut untuk belajar nahwu dan shorof.*¹⁰⁷

¹⁰⁴Wawancara dengan Takeshi Latief, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰⁵Wawancara dengan Justine Alghazali, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰⁶Wawancara dengan M. Rizki Alif, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰⁷Wawancara dengan Rafli, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kualitas SDM Pondok Pesantren Dikecamatan Bengkong saat ini

Sumber Daya Manusia yang akan menghasilkan dan melahirkan generasi yang baik harus ditempa dengan sedemikian rupa agar dapat menjadi contoh seorang guru serta figur ditengah tengah santri mereka. Menurut Asep Rabbani Kualitas SDM dipesantren Miftahur Rabbani Kecamatan Bengkong ini.

Kami mengambil tenaga pendidik disini dari luar batam supaya ilmu yang dia miliki memang berlatar belakang pesantren murni pula, sehingga ilmu yang disampaikan sesuai keahliannya.¹⁰⁸

Senada dengan Yuli Fatimah Warosari selaku pimpinan Al-Jabar yang mengatakan.

Kami memiliki beberapa ustadz/ustadzah berlatar pendidikan Pesantren, dan mayoritas SDM kami adalah lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam. Alhamdulillah mayoritas sudah berkualifikasi SI Pendidikan Agama Islam (S..PdI).¹⁰⁹

Hampir sama dengan yang disampaikan Oleh Ustadz Harun sebagai salah seorang tenaga pengajar dipesantren Miftahur Rabbani.

Saya disini sudah 1 tahun, jadi masih menjadi masa penyesuaian dengan pesantren dan lingkungan sekitar sini. Sudah menjadi program untuk meningkatkan kualitas dan kedisiplinan untuk para ustadz alfatih juga jadi percontohan untuk peningkatan kualitas asatdidz atau tenaga pengajar yang lain.¹¹⁰

Berikut menurut Ahmad Habibullah sebagai salah satu Ustadz di Pesantren Al-Jabar.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁰⁹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹¹⁰ Wawancara dengan Harun Ar-Razsyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan cara mengaplikasikan ilmu yang sudah dimiliki untuk tujuan mengajarkan kepada mereka yang belum mendapatkannya sehingga terselesaikan kewajiban kita sebagai umat Islam dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama. Dengan seringnya kita mengaplikasikan ilmu, Insya Allah kita jadi selalu bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan yang kita miliki.¹¹¹

Sama halnya yang disampaikan Oleh M. Rizki Alif Bahwa peantrennya selalu memperhatikan persoalan kesejahteraan santri.

Ya, selain kami dibangunkan untuk melaksanakan shalat baik shalat wajib maupun sunah (tahajud) kami juga diperhatikan dari makanan kami apakah kami sudah makan atau belum.¹¹²

Tidak Jauh berbeda dengan yang diutarakan Oleh Rafli berikut.
Ya Buk Benar sekali selain itu juga kami difasilitasi:

- ✓ *Tamasya, Futsal*
- ✓ *Pengajian dimasjid dan hotel kadang kadang*
- ✓ *Berenang¹¹³*

Tidak Jauh berbeda dengan yang diutarakan Oleh Justine Al-Ghazali berikut.

Ya Buk Benar Bu, kami juga:

- ✓ *Sholat dhuha*
- ✓ *Sholat sunnah*
- ✓ *Shalat tahajud*
- ✓ *Bersih-bersih*
- ✓ *Sahur untuk berpuasa sunnah senin kamis*
- ✓ *Main Futsal¹¹⁴*

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Andi Fathi Ikhsan santri pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

Ya, kami terkadang diajak rihlah. Selain itu kami dibangunkan untuk melaksanakan shalat malam. Kebutuhan makan dan pakaian kami juga diperhatikan.¹¹⁵

¹¹¹Wawancara dengan Ahmad Habibullah, Ustadz Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹¹²Wawancara dengan M. Rizki Alif, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹¹³Wawancara dengan Rafli, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹¹⁴Wawancara dengan Justine Al-Ghazali, Santri Pesantren Miftahur Rabbani, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹¹⁵Wawancara dengan Andi Fathi Ikhsan, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017



Demikian juga dengan yang diutarakan Oleh Agus Tami berikut.

*Ya. Pesantren memberikan perhatian. Kami diajak rihlah. Diberi baju ketika Idul Fitri. Berenang.*¹¹⁶

Sama halnya dengan disampaikan Oleh Takeshi Latief bahwa pesantrennya selalu memperhatikan persoalan kesejahteraan santri.

*Kami sering diajak jalan-jalan, Sering diberi santunan, Apalagi yang anak yatim, banyak Buk perhatiannya. Kami juga sering diajak mengaji ke hotel. Apalagi ketika bulan Ramadhan. Kalau kami pandai, misalnya hafalannya paling banyak, kami dapat hadiah.*¹¹⁷

4. Cara mendapat SDM yang berkualitas.

Pengambilan tenaga pengajar sangat menentukan hasil dan akan dibawa kemana sebuah pesantren. Oleh karena itu seperti yang disampaikan oleh Asep Rabbani ini.

*Kami selalu mengirimkan ustadz jika ada pelatihan agar mereka menambah ilmu-ilmu yang lain juga.*¹¹⁸

Hampir sama dengan yang diucapkan oleh Yuli Fatimah Warosari sebagai pimpinan Pesantren Al-Jabar Kota Batam.

*Dengan menetapkan standar lulusan bagi SDM kami. Semua pengajar di Pondok harus memiliki kualifikasi S1. Hal ini juga merupakan standar kualifikasi minimal yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan. Bahwa seorang guru minimal harus memiliki ijazah S1.*¹¹⁹

Senada dengan yang disampaikan Oleh Harun Ar-Rasyid yang mengatakan.

¹¹⁶Wawancara dengan Agus Tami, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹¹⁷Wawancara dengan Takeshi Latief, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹¹⁸Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹¹⁹Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya lulusan D2 LP3I, S1 Stikom Tanjung Pinang, komunikasi visual, dan pernah mendidik di Bandung. Pesantren Alhuda.¹²⁰

Hampir sama dengan yang diucapkan oleh Ahmad Habibullah sebagai tenaga pengajar Pesantren Al-Jabar Kota Batam.

Saya lulusan Miftahul Huda Al-Faqih Manonjaya, Tasikmalaya. Ngaji 5 (Lima) tahun alat alat dan ilmu-Ilmu kitab seperti nahwu shorof.¹²¹

5. Perencanaan kebutuhan anggota pengurus pesantren dan kriteria pegawai.

Rencana dalam penambahan anggota pengurus tidak berbeda dengan cara pengambilan tenaga pendidik, sebab sebuah manajemen pesantren akan ditentukan dengan kinerja karyawan dan anggota pengurus didalamnya. Menurut pimpinan Miftahur Rabbani berikut.

Kami dalam mengambil ustadz atau ustadzah selalu mengetesnya baik ilmu Islam maupun ilmu sosialnya, karena sosial dan agama ini adalah sendi utama dalam pesantren yang disebut masyarakat sebagai lumbung pencetak generasi Islam yang rabbani.¹²²

Tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh pimpinan Al-Jabar berikut.

Ya. Kami membuat perencanaannya agar kebutuhan personel pesantren dan pegawainya dapat terpenuhi.

Kriteria untuk guru adalah minimal lulusan S1, sedangkan untuk karyawan lebih fleksibel kualifikasinya. Yang penting memiliki keahlian khusus sesuai bagian yang akan diisi.¹²³

¹²⁰Wawancara dengan Harun Ar-Rasyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹²¹Wawancara dengan Ahmad Habibullah, Ustadz Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹²²Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹²³Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Prosedur yang ketat akan menghasilkan seseorang yang benar benar mampu untuk menjalankan pekerjaan yang akan diembannya sebagai seorang karyawan maupun tenaga pendidik itu sendiri. Menurut Asep Rabbani tata cara mengambil karyawan baru atau tenaga pendidikan baru ialah.

*Tes tilawah, membaca kitab, dan komunikasi.*¹²⁴

Tentu kita juga membutuhkan pendapat lain, seperti yang disampaikan oleh Yuli.

*Prosedurnya melalui system rekomendasi. Lalu, khusus untuk ustadz dan ustadzah kami adakan test micro teaching, uji baca tulis Al-Qur'an dan ilmu Islam baik fiqih, hadits dan tarikh. Sedangkan untuk karyawan kami berikan test sesuai bidang yang akan diisi.*¹²⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh Muhammad Rizki Alif adik kita santri dari Miftahur Rabbani.

*Ya, Itu pastii karena kami salah, dan itu juga sebenarnya demi kepentingan bagi kami untuk bisa mengerjakan apa yang diperintahkan oleh ustadz dan ustadzah.*¹²⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Rafli adik kita santri dari Miftahur Rabbani

*Ya, Itu pastii karena kami salah, terutama jika kami lalai dalam sholat.*¹²⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Justine Al-Ghazali adik kita santri dari Miftahur Rabbani

¹²⁴ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹²⁵ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹²⁶ Wawancara dengan Muhammad Rizki Alif, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹²⁷ Wawancara dengan Rafli, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ya, Itu pasti karena kami salah, terutama jika kami lalai dalam sholat.*¹²⁸

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Andi Fathi Ikhsan santri pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

*Ya, Yang melakukan kesalahan pasti akan mendapat hukuman oleh ustadz dan ustadzah disini.*¹²⁹

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Takeshi Latief santri pondok pesantren Al-Jabar.

*Ya, Kalau salah kami dihukum. Makanya kami tak mau membuat salah. Takut kena hukum.*¹³⁰

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Agus Tami santri pondok pesantren Al-Jabar Kota Batam ini.

*Ya, Kalau santri melakukan kesalahan, kami dihukum.*¹³¹

7. Kualifikasi Penerimaan Asatidz dan karyawan.

Secara administrative tata cara pengambilan Asatidz yang baru memang sangatlah diperlukan melihat kebutuhan yang harus dipenuhi baik dalam pesantren itu maupun dengan pemerintah setempat atau pusat. Seperti penjelasan Yuli berikut.

*Kami melakukan wawancara dan test tertulis untuk menyeleksi para asatidz dan karyawan. Kami juga meminta calon guru/ustadz untuk melakukan micro teaching untuk mengetahui kemampuan dan gaya mengajarnya.*¹³²

¹²⁸ Wawancara dengan Justine Al-Ghazali, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹²⁹ Wawancara dengan Andi Fathi Ikhsan, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹³⁰ Wawancara dengan Takeshi Latief, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹³¹ Wawancara dengan Agus Tami, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹³² Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh Asep Rabbani ini.

Ujian tertulis, interview pertanyaan tentang kebutuhan pesantren, dan praktek menghadapi santri.¹³³

8. Hambatan Manajemen dalam Meningkatkan mutu pesantren.

Dalam setiap Organisasi apapun akan mengalami kendala atau hambatan disetiap pengelolaannya maupun sumber daya manusia nya.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Asep berikut:

Kami sendiri sebagai manajemen selalu mendapatkan kendala baik dari SDM yang susah kami dapatkan untuk kami jadikan sebagai tenaga pengajar dipesantren ini, karena kebanyakan dari mereka lebih memiliki kualifikasi bidang keilmuan umum dibanding dengan keagamaan dan belum ditambah dengan syarat dan kompetensi hari ini harus sesuai dengan bidang keahliannya.¹³⁴

Berbeda dengan yang disampaikan Oleh Yuli Fatimah Warosari sebagai pimpinan Pesantren Al-Jabar berikut.

Kami juga memiliki kendala tersendiri dalam mengelola manajemen ini, baik dari SDM yang tidak sesuai keahliannya dan juga insentif atau bantuan yang kami terima tidak begitu mendukung berjalannya pesantren ini.¹³⁵

9. Dorongan Manajemen dalam meningkatkan Mutu Pesantren

Motivasi setiap sebuah organisasi memiliki visi tersendiri bagi individu atau kelompok yang menjalankannya, tentu tidak berbeda dengan beberapa pesantren kecamatan Bengkong Kota Batam ini, seperti yang disampaikan oleh Asep berikut.

¹³³ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹³⁴ Ibid, 12 Desember 2017

¹³⁵ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cita – cita mulia ini pasti menjadi keinginan tersendiri bagi seluruh umat Islam yang beriman dengan membuat lembaga sosial yang bergerak dalam bidang keilmuan Islam, Dengan ini akan melahirkan gernerasi yang religius, agamis dan pandai dalam ilmu umum. Tentu ini harapan kita semua dengan kehadiran pesantren ini membantu mewujudkan impian kita ini.¹³⁶

Tentu kita juga membutuhkan pendapat lain, seperti yang disampaikan oleh Yuli.

Kami terlahir dari orang tua yang memiliki semangat mengembangkan keilmuan baik ilmu Islam ataupun umum. Berangkat dari keinginan orang tua kami mendirikan yayasan pendidikan itu memicu semangat kami untuk terus bergerak dan mengembangkan dunia pendidikan, Hal inilah yang menjadi motivasi utama kami dalam mengelola manajemen ini, apalagi persoalan pesantren akan kami prioritaskan dan kami perhatikan.¹³⁷

10. Persentase Ustadz yang Mengajar sesuai dengan bidangnya

Sebuah pembelajaran jika dilakukan oleh yang memahaminya tentu akanlah membuahkan hasil yang memuaskan dikarenakan tepat pada ahlinya. Seperti yang dilakukan oleh Asep.

Kami mengambil mereka dari pesantren yang memang berlatar belakang ilmu Islam, Hanya masih ada yang dari perguruan tinggi setempat yang berlatar belakang ilmu umum, tapi keahlian ilmu umum itu kami tempatkan dimanajemen pesantren sehingga sesuai keahliannya.¹³⁸

Tentu kita juga membutuhkan pendapat lain, seperti yang disampaikan oleh Yuli.

¹³⁶ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹³⁷ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹³⁸ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sekitar 40% dari ustadz kami mengajar sudah sesuai bidangnya . Sisanya belum. Tapi ustadz/ustadzah yang mengajar belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya sedang berkuliah di sebuah Sekolah Tinggi Agama Islam di Kota Batam.*¹³⁹

11. Pembagian tanggung jawab dan deskripsi kerja.

Pembagian tanggung jawab akan memudahkan pemantauan sebuah manajemen sehingga baik pelaksanaan maupun pelaporan bisa dipetakan dengan mudah. Seperti yang disampaikan oleh Asep Rabbani ini.

*Iya benar ibu, kami telah memetakan antara tanggung jawab seorang ustadz dengan tugas mengajar sesuai keahlian dan petugas karyawan dalam bidang manajemen.*¹⁴⁰

Tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh pimpinan Al-Jabar berikut

*Ya, kami telah membuat deskripsi kerja atau job description kepada semua ustadz/ustadzah dan karyawan di pondok pesantren ini. Kami menyusun dan membuat rincian Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) masing-masing bidang.*¹⁴¹

12. Mekanisme atau prosedur dalam bekerja (SOP).

Pengaturan atau standar operasional pekerjaan (SOP) akan bisa berjalan dengan baik jika bagiannya juga diatur dengan baik, seperti yang disampaikan oleh pimpinan pesantren Miftahur Rabbani berikut.

Setiap yang bekerja disini kami telah memberikan waktu atau masa untuk training dan faham dengan segala ketentuan yang ada sehingga disaat ini mereka faham dengan kondisi pesantren dan

¹³⁹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁴⁰ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁴¹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengetahui job masing-masing yang diberikan. Kami membuat jam belajar mengajar dengan waktu yang telah diatur dan disepakati secara bersama.*¹⁴²

Tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh pimpinan Al-Jabar berikut.

SOP belum kami buat secara rinci. Insya Allah dalam waktu dekat akan kami susun SOP-nya. Saat ini baru kami susun jadwal pembagian tugas/jam saja. Belum dirinci secara detail untuk pelaksanaan operasional kegiatannya.

*Hal ini dikarenakan belum adanya kesepakatan mengenai hal-hal detail yang akan distandarkan dan dilaksanakan secara seragam sebagai pedoman untuk pembuatan SOP. Insya Allah Tahun Ajaran Baru ini akan kita rancang SOP nya.*¹⁴³

Senada dengan yang disampaikan Oleh Ustadz Harun yang menjelaskan.

Sangat jelas bagi pesantren ini, karena kami telah dibagi dalam kerja dengan beban masing-masing seperti.

Ustadz ada 4 orang dan ustadzah ada 4 orang

*Dengan begini tidak akan terjadi tumpang tindih pekerjaan bagi kami sebagai seorang tenaga pengajar dipesantren ini.*¹⁴⁴

Tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh Ustadz pondok pesantren Al-Jabar berikut

*Sudah Sangat jelas dan terlaksana secara benar, karena pembagian tanggung jawab tidak lagi dipertanyakan dan kami focus terhadap tanggung jawab yang diberikan.*¹⁴⁵

13. Bimbingan dan arahan kepada ustadz dan staf

¹⁴² Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁴³ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁴⁴ Wawancara dengan Harun Ar-Rasyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁴⁵ Wawancara dengan Ahmad Habibullah, Ustadz Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan arahan pasti dilakukan dalam menyikapi manajemen yang baik sudah lama maupun masih baru, karena manajemen tidak selamanya bisa berlanjut tanpa adanya pengarahannya. Seperti yang disampaikan oleh pimpinan Miftahur Rabbani berikut.

Selain kami memberikan job deskripsi kami juga tidak melepasnya begitu saja, tentu kami perhatikan dengan melihat dari jarak jauh, dan memberikan pengarahannya jika butuh arahan dari saya dengan baik dan bijaksana. Pembagian pekerjaan yang tertulis yang kami berikan mempermudah kami untuk membimbing dan mengarahkan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab mereka.¹⁴⁶

Tidak berbeda dengan yang disampaikan oleh pimpinan Al-Jabar berikut.

Kami menyusun pembagian pekerjaan berdasarkan hasil musyawarah bersama dan memberikan bimbingan melalui program supervisi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh para ustadz dan karyawan.¹⁴⁷

14. Pengamatan dan pemantauan terhadap pekerjaan dan aktifitas staf

Keberadaan manajemen dapat terlihat dalam kegiatan pengamatan dan pemantauan terhadap pekerjaan dan aktifitas staf. Kegiatan pengamatan dan pemantauan atau harus selalu dilakukan agar pemegang manajemen pesantren dapat terus bisa memperhatikan dan mengevaluasi setiap kejadian didalam pesantren. Berikut kata Asep Rabbani

¹⁴⁶ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁴⁷ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kami mensupervisi mereka juga didalam kelas saat mengajar.*¹⁴⁸

Senada dengan yang disampaikan Oleh Yuli Fatimah Warosari, pimpinan Al-Jabar.

*Ya. Kami mengadakan pengamatan secara langsung melalui kegiatan supervisi dan melakukan pengamatan tidak langsung atas aktifitas ustadz/ustadzah dan karyawan kami.*¹⁴⁹

Senada dengan yang disampaikan Oleh Harun Ar-Rasyid yang juga menjadi seorang dipesantren Miftahur Rabbani ini yang menjelaskan bahwa.

Menurut saya kepala pesantren melaukan hal berikut:

- *Ketika kami ada masalah pimpinan kami akan langsung mengevaluasinya*
- *Jika tidak ada masalah maka evaluasi tidak dilakukan*
- *Dibuat secara berkala seperti 2 bulan sekali kami selalu dilakukan baik ada masalah maupun tidak ada masalah sehingga para pimpinan bisa memperhatikan perkembangan pesantren.*¹⁵⁰

Hampir sama dengan yang disampaikan Oleh Ahmad Habibullah seorang Ustadz di pondok pesantren Al-Jabar.

*Sangat sering, apalagi kepala pesantren terus ada dilingkungan sini sehingga segala sesuatu yang terjadi beliau bisa secara langsung mengetahui.*¹⁵¹

15. Pengawasan, baik berjalannya dan penyimpangannya.

¹⁴⁸ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁴⁹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁵⁰ Wawancara dengan Harun Ar-Rasyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁵¹ Wawancara dengan Ahmad Habibullah, Ustadz Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan terhadap keberlangsungan manajemen, terutama pesantren harus terus dijalankan, seperti yang disampaikan oleh Asep Rabbani.

*Tentu kami memberikan teguran berupa peringatan, jika masih dilanggar maka akan kami berikan teguran yang sifatnya administrative, tapi jika masih dilakukan maka kami juga akan menggantinya.*¹⁵²

Senada dengan yang disampaikan Oleh Yuli Fatimah Warosari ini.

*Kita harus lihat dulu jenis penyimpangannya. Untuk kasus biasa, akan kami berikan Surat Peringatan sampai dengan 3 (tiga) kali. Bila sampai dengan tiga kali surat peringatan, kesalahan tetap dilakukan, maka dengan berat hati kami akan memberhentikan pelaku pelanggaran/penyimpangan. Namun, bila kasus penyimpangannya adalah kasus luar biasa, seperti kasus pembunuhan, kasus narkoba, dsb; dengan tegas kami akan mengeluarkan pelaku penyimpangan tersebut.*¹⁵³

16. Meningkatkan kualitas SDM dipesantren.

Kualitas manajemen akan secara sendirinya meningkat jika SDM yang telah ada ditingkatkan juga, untuk itu setiap manajemen perlu mengadakan proses peningkatan SDM seperti yang disampaikan oleh Asep Rabbani Berikut.

*Kami tidak jarang mendatangkan ustadz yang sudah pengalaman untuk memberikan pelatihan kepada mereka. Dan terkadang malah kami yang datang kepesantren yang lain untuk melihat dan mencontoh manajemen dan tata mengajar yang lebih baik.*¹⁵⁴

¹⁵² Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁵³ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁵⁴ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017



Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Yuli Fatimah Warosari selaku pimpinan Pondok pesantren Al-Jabar Berikut.

Yang sering kami lakukan ialah mendatangkan pemateri yang sudah pengalaman untuk memberikan pelatihan kepada SDM kami. Kami juga melakukan silaturahmi dengan pondok pesantren lain baik yang berada di Pulau Batam maupun diluar Pulau Batam untuk melakukan studi banding.¹⁵⁵

Senada dengan yang disampaikan Oleh Harun Ar-Rasyid yang juga menjadi seorang dipesantren Miftahur Rabbani ini yang menjelaskan bahwa.

Iya ada, untuk para asatidz akan dibuatkan fasilitas berupa tempat tinggal, pondok dan pengembangan wawasan ustadz dengan mengirimnya pelatihan agar bisa meniru yang dilakukan oleh Gontor.¹⁵⁶

Hampir sama dengan yang disampaikan Oleh Ahmad Habibullah seorang Ustadz di pondok pesantren Al-Jabar.

Pelatihan untuk pondok pesantren salafi (pondok terdahulu) yang menjurus ilmu-ilmu kitab.¹⁵⁷

17. Hambatan dan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan Mutu pada pesantren diKecamatan Bengkong Kota Batam.

Seluruh manajemen yang berjalan akan mendapatkan hambatan dan dorongan tersendiri dan relatif berbeda, namun hambatan dan dorongan itu akan dijadikan sebuah dinamika dalam perputaran roda manajemen. Seperti hambatan dan dorongan manajemen pondok

¹⁵⁵ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁵⁶ Wawancara dengan Harun Ar-Razsyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁵⁷ Wawancara dengan Ahmad Habibullah, Ustadz Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diKecamatan bengkong yang telah disampaikan oleh pimpinan pondok pesantren Miftahur Rabbani berikut.

Hambatan bagi pesantren seperti ini tentu tidak lah asing lagi bagi kita karena keterbatasan biaya dalam pelaksanaan.

Sementara dorongan kami disini ialah cita-cita mulia kita bersama untuk memberikan ilmu keislaman kepada anak-anak kita agar tumbuh dengan bekal ilmu yang baik.¹⁵⁸

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Yuli Fatimah Warosari selaku pimpinan Pondok pesantren Al-Jabar Berikut.

Hambatannya adalah permasalahan anggaran dan SDM yang berlatar belakang Pondok Pesantren.

Kemudian yang menjadi faktor pendukungnya adalah adanya keinginan kuat dari SDM yang sudah kami miliki untuk senantiasa meningkatkan ilmu sesuai kebutuhan untuk memenuhi persyaratan/standar kualifikasi sebagai tenaga pendidik di Pondok Pesantren ini.¹⁵⁹

Senada dengan yang disampaikan Oleh Harun Ar-Rasyid yang juga menjadi seorang dipesantren Miftahur Rabbani ini yang menjelaskan bahwa.

Hambatan :

Fasilitas yang belum sempurna dalam pembelajaran dalam pesantren, sementara kami memiliki target pada 2017 akan menjadi pesantren unggulan yang bukan hanya ditingkat kecamatan, tapi juga tingkat kota.

Pendukung :

- *Adanya kesempatan bagi kami untuk terus berkarya dan memberikan sedikit ilmu yang kami miliki*
- *Banyak pelatihan dan peningkatan SDM keluar sehingga menambah jaringan kami dengan masyarakat yang lebih luas*

¹⁵⁸ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁵⁹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Kami menjadi orang yang lebih dewasa dalam menghadapi anak-anak.*¹⁶⁰

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Ustadz Ahmad Habibullah selaku Ustadz di Pondok pesantren Al-Jabar Berikut.

Hambatan :

Masih tahap penyesuaian sehingga saya belum mengetahui hambatannya secara keseluruhan sehingga belum menemukan hambatan yang signifikan.

Pendukung :

- *Pengajian keluar pesantren walaupun belum efektif*
- *Penambahan silaturahmi dengan pesantren yang lainnya dalam satu naungan dibawah pemerintah kota dan kecamatan*
- *Kami menjadi orang yang lebih dewasa dalam menghadapi anak-anak.*
- *Kami lebih sering dihadapkan dengan masyarakat dengan sesungguhnya dan diminta untuk memenuhi permintaannya baik tentang pengajian atau yang lain*
- *Menambah waktu luang kami dengan berbagai kegiatan.*¹⁶¹

18. Penghargaan terhadap karawan atau Ustadz yang berprestasi.

Sebuah penghargaan agar mendorong memacu semangat SDM dalam menjalankan tugas mereka masing-masing, walaupun itu bukan tujuan mereka dalam menunaikan kewajiban. Seperti keterangan Asep berikut.

*Bagi ustadz dan ustadzah atau karyawan yang berprestasi kami akan memberikan penghargaan kepada mereka dengan sedikit biaya pembinaan, namun itu tadi tidak akan sebanding dengan apa yang mereka kerjakan untuk kita semua.*¹⁶²

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Yuli Fatimah Warosari selaku pimpinan Pondok pesantren Al-Jabar Berikut.

¹⁶⁰ Wawancara dengan Harun Ar-Rasyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁶¹ Wawancara dengan Ahmad Habibullah, Ustadz Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁶² Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017



Kami memberikan beasiswa pendidikan bagi Ustadz/Ustadzah yang berprestasi. Kami juga memberikan sedikit uang pembinaan sebagai bentuk penyemangat agar yang bersangkutan lebih termotivasi untuk terus berprestasi. Tapi jangan ditanya nilai nominalnya, karena tentu nilainya tidak terlalu besar. Yang utamanya adalah pengakuan dan penghargaan yang diberikan.¹⁶³

Sama seperti yang diutarakan Oleh M. Rizki Alif sebagai Santri dipesantren Miftahur Rabbani Bengkong.

Ya, bagi kami hadiah juga sangat memancing semangat kami untuk belajar dan tujuan hadiah itu lah yang akan kami raih.¹⁶⁴

Sama seperti yang diutarakan Oleh Rafli sebagai Santri dipesantren Miftahur Rabbani Bengkong.

Ya, kami mendapat hadiah untuk:

- ✓ Prestasi Olah Raga
- ✓ Prestasi Lomba Kitab
- ✓ Prestasi Menghafal AL- Qur'an
- ✓ Prestasi menghafal keturunaan Nabi
- ✓ Prestasi Lomba cerdas Cermat.¹⁶⁵

Sama seperti yang diutarakan Oleh Justine Al-Ghazali sebagai Santri dipesantren Miftahur Rabbani Bengkong.

Ya. Kita dapat hadiah jika juara:

- ✓ Lomba Kitab
- ✓ Menghafal AL- Qur'an
- ✓ menghafal keturunaan Nabi
- ✓ Hadiah dari Lomba cerdas Cermat.¹⁶⁶

¹⁶³ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁶⁴ Wawancara dengan Muhammad Rizki Alif, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁶⁵ Wawancara dengan Rafli, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁶⁶ Wawancara dengan Justine Al-Ghazali, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada menurut Andi Fathi Ikhsan seorang santri Al-Jabar yang menyebutkan.

Ya, waktu mendapat juara kelas. Yang dapat menghafal dengan lancar, yang selalu tepat waktu datang ke masjid pada jam sholat juga akan mendapat hadiah dari ustadz atau ustadzah.¹⁶⁷

Senada menurut Takeshi Latief seorang santri Al-Jabar yang menyebutkan.

Iya Buk. Kawan kami banyak yang mendapat hadiah kalau dapat juara. Yang rajin juga dapat hadiah. Yang rajin ke masjid dapat hadiah, yang selalu datang ke masjid tepat waktu dapat hadiah, Yang juara kelas dapat hadiah, pokoknya kalau dia baik dan rajin atau berprestasi pasti dapat hadiah.¹⁶⁸

Senada menurut Agus Tami seorang santri Al-Jabar yang menyebutkan.

Ya. Yang juara, yang rajin, yang menurut, yang tepat waktu pergi ke masjid, semuanya dapat hadiah.¹⁶⁹

19. Penghasilan Karyawan dan Ustadz (tenaga pengajar) sudah sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab.

Setelah karyawan menyelesaikan kewajiban pekerjaan yang dijalankan tentu mereka akan mengharapkan hak yang akan diterima atas tugas atau hasil pekerjaannya. Seperti penjelasan Asep ini.

¹⁶⁷Wawancara dengan Andi Fathi Ikhsan, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁶⁸Wawancara dengan Takeshi Latief, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁶⁹Wawancara dengan Agus Tami, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau kita bandingkan seperti itu tentu jawabannya masih belum, hanya kami akan memerikan lebih jika kai memiliki lebih pula untuk mengganti yang tadinya kurang.¹⁷⁰

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Yuli Fatimah

Warosari selaku pimpinan Pondok pesantren Al-Jabar Berikut.

Bila mengacu kepada UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Batam, tentu saja penghasilan para ustadz/ustadzah dan karyawan disini jauh dari cukup bila dibandingkan dengan beban kerjanya. Namun karena adanya transparansi manajemen keuangan maka para ustadz/ustadzah dan karyawan dapat maklum dan menyepakati penghasilan yang kami tetapkan..¹⁷¹

20. Sanksi jika ada guru dan staf yang melakukan kesalahan

Kesalahan yang telah dilakukan biasanya akan mendapatkan sebuah sanksi atau hukuman. Penjelasan pimpinan pesantren Miftahur Rabbani berikut.

Iya kami akan memberikan teguran kepada mereka yang melanggar tata tertib pesantren agar pesantren kita menjadi lebih baik secara administratif.¹⁷²

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Yuli Fatimah

Warosari selaku pimpinan Pondok pesantren Al-Jabar Berikut.

Seperti yang saya sampaikan tadi. Kita harus lihat dulu jenis penyimpangannya. Untuk kasus biasa, akan kami berikan Surat Peringatan sampai dengan 3 (tiga) kali. Bila sampai dengan tiga kali surat peringatan, kesalahan tetap dilakukan, maka dengan berat hati kami akan memberhentikan pelaku pelanggaran/penyimpangan. Namun, bila kasus penyimpangannya adalah kasus luar biasa, seperti kasus pembunuhan, kasus

¹⁷⁰ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁷¹ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁷² Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba, dsb; dengan tegas kami akan mengeluarkan pelaku penyimpangan tersebut. Hal ini tertuang pada Surat Perjanjian Kedua belah pihak.¹⁷³

C. Pembahasan

Dari beberpa hasil wawancara diatas maka penulis mendapatkan jawaban dari beberapa rumusan yang menjadi acuan judul penelitian yang sedang penulis laksanakan. Diantaranya.

1. Bagaimana Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren Di Kecamatan Bengkong Kota Batam. Diantara kesimpulannya:
 - a. Pesantren ini belum lama kami berdirikan, maka dengan itu masih banyak hal yang harus diperbaiki baik dari SDM maupun SDA yang ada yaitu sarana prasarana.¹⁷⁴
 - b. Pesantren yang ada sekarang masih dalam tahap perbaikan manajemen mengingat jumlah SDM dan santri kami yang masih sangat terbatas, tapi pada sisi pelayanan Alhamdulillah sampai hari ini berjalan dengan baik.¹⁷⁵
 - c. Pesantren ini mengajarkan kami banyak hal baik berkaitan agama maupun hidup dengan orang lain seperti Mempelajari Al-Qur'an,

¹⁷³ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁷⁴ Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁷⁵ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tajwid dan tahsin sehingga bagi kami bisa mendalami kitab kita dengan baik, kemudian kami juga belajar kitab.¹⁷⁶

2. Apa saja faktor pendukung Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren Di Kecamatan Bengkong Kota Batam. Diantara jawabannya:
 - a. Cita – cita mulia ini pasti menjadi keinginan tersendiri bagi seluruh umat Islam yang beriman dengan membuat lembaga social yang bergerak dalam bidang keilmuan islam, dengan ini akan melahirkan generasi yang religius, agamis dan pandai dalam ilmu umum. Tentu ini harapan kita semua dengan kehadiran pesantren ini membantu mewujudkan impian kita ini.¹⁷⁷
 - b. Kami terlahir dari orang tua yang memiliki semangat mengembangkan keilmuan baik ilmu Islam ataupun umum. Berangkat dari keinginan orang tua kami mendirikan yayasan pendidikan itu memicu semangat kami untuk terus bergerak dan mengembangkan dunia pendidikan, hal inilah yang menjadi motivasi utama kami dalam mengelola manajemen ini, apalagi persoalan pesantren akan kami prioritaskan dan kami perhatikan.¹⁷⁸

¹⁷⁶Wawancara dengan Muhammad Rizki Alif, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁷⁷Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

¹⁷⁸Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa saja faktor penghambat Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren Di Kecamatan Bengkong Kota Batam. Diantara jawabannya:
 - a. Kami sendiri sebagai manajemen selalu mendapatkan kendala baik dari SDM yang susah kami dapatkan untuk kami jadikan sebagai tenaga pengajar dipesantren ini, karena kebanyakan dari mereka lebih memiliki kualifikasi bidang keilmuan umum dibanding dengan keagamaan dan belum ditambah dengan syarat dan kompetensi hari ini harus sesuai dengan bidang keahliannya.¹⁷⁹
 - b. Kami juga memiliki kendala tersendiri dalam mengelola manajemen ini, baik dari SDM yang tidak sesuai keahliannya dan juga insentif atau bantuan yang kami terima tidak begitu mendukung berjalannya pesantren ini.¹⁸⁰
 - c. Saya disini sudah 1 tahun, jadi masih menjadi masa penyesuaian dengan pesantren dan lingkungan sekitar sini. Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kedisiplinan saya agar jadi percontohan untuk peningkatan kualitas asatdidz atau tenaga pengajar yang lain.¹⁸¹

¹⁷⁹ Ibid, 12 Desember 2017

¹⁸⁰ Wawancara dengan Yuli Fatimah Warosari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 11 Desember 2017

¹⁸¹ Wawancara dengan Harun Ar-Rasyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Dari beberapa hasil wawancara dan analisa yang penulis lakukan diatas maka penulis mendapatkan jawaban beserta kesimpulan dari beberapa rumusan yang menjadi acuan judul penelitian yang sedang penulis laksanakan. Diantaranya:

1. Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren Di Kecamatan Bengkong Kota Batam sudah memiliki keinginan yang baik dengan konsep yang sudah terbentuk, hanya manajemen masih memiliki keterbatasan baik dari sisi sumber daya manusia yang belum mencukupi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dari sisi kemampuan maupun jumlah dengan ditambah usia pesantren yang masih sangat muda atau belum lama berdiri sehingga masih berada dalam tahap pebaikan pengelolaan, sarana, dan prasarana.

2. Faktor penghambat dan pendukung Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren Di Kecamatan Bengkong Kota Batam ialah kualifikasi asatidz yang belum sesuai dengan bidang yang diajarkan, keterbatasan jumlah SDM, dan minimnya bantuan yang memperlambat perbaikan fasilitas pesantren. Sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya semangat untuk terus bergerak mengembangkan dunia pendidikan.

B. Implikasi

Tugas manajemen pondok pesantren sangat menentukan sebuah keberhasilan itu sendiri, seperti yang dilakukan oleh pesantren kecamatan Bengkong Kota Batam ini harus banyak melakukan banyak hal demi meningkatkan mutu pesantren baik dari sisi pelayanan, sarana dan kualitas santri yang dilahirkan, dengan memberikan banyak pelatihan bagi tenaga pendidiknya sendiri, menambah fasilitas pondok pesantren sehingga santri merasa nyaman dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dari sini maka terwujud manajemen yang baik dalam pondok pesantren.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di ahir tulisan ini penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Pimpinan Pesantren

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan pesantren harus melaksanakan pengawasan dalam semua program pesantren, baik program yang dilaksanakan di dalam pesantren maupun di luar pesantren. Dengan adanya pengawasan yang terprogram dan terjadwal dari pimpinan pesantren, maka pelaksanaan program pesantren akan tercapai dengan baik.

2. Pemerhati Pesantren

Kepala madrasah hendaknya saling membantu dengan pimpinan pesantren sehingga bisa menunjang keberhasilan proses manajemen tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Pemerhati Pendidikan

Hendaknya Pondok Pesantren Aljabar dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani menjadi perhatian pemerhati pendidikan, karena lembaga pendidikan Islam dengan model asrama ini dengan kesederhanaan yang dimilikinya berupaya menjadi lembaga pendidikan yang terbaik.

4. Masyarakat

Hendaknya masyarakat yang secara langsung dan tidak langsung merasakan manfaat dari kehadiran lembaga pendidikan Pondok Pesantren Aljabar dan Pondok Pesantren Miftahur Rabbani merasa memiliki dengan memberikan dukungan baik moril maupun materil terhadap kelangsungan pondok pesantren ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A'al, *Pembaharuan Pesantren*, (Jakarta, Erlangga, 2006)
- Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: Dharma Bhakti, 1999)
- Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya dengan Trasliterasi Arab-Latin*,(Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1998)
- H.M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondk Pesantren*, (Jakarta : Diva Pustaka, 2003)

<http://digilib.uin-suka.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://etheses.uin-malang.ac.id>

Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: PrenadaMedia grup, 2016)

Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta : Logos, 2003)

K. Yin, *Studi Kasus Desai dan Metode*

Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)

Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Cet. Ke-4

M. Manullang, *Dasar – dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996),

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

Mujamil Qomar, *Pondok Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005,

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: RR, 2001),

Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000),

Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogya-karta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012),

Wawancara dengan Asep Rabbani, Kepala Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Wawancara dengan Maya Inayati Sari, Kepala Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Wawancara dengan Muhammad Rizki Alif, Santri Pesantren Al-Jabar Batam, Pesantren Al-Jabar, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Wawancara dengan Rafli, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widjaja, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1999),
- Wilson Bangun, *Intisari Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2008),
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pondok Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1985,
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pondok pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* ,
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 2011),
- Agung Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen*,Pati,2012, Vol.8, No.2,
- Ahmad Qadri Abdillah Azizy *Pengantar: Memberdayakan Pondok Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002,
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'rifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Yogyakarta: Listafariska Putra, 2005),
- Ayzumardi Azra. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999,
- Dadang Suhardandkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012),
- Daryanto, *administrasipendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006),
- David R. Jeffries. *Training for Total Quality Management*. (London.1993): Kogan Page,
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu terpadu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010),
- Edy sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia,2009)
- George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: PT. Alumni, 2006
- George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herawati Susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ed. Setiyono Wahyudi, dkk., (Malang: Bayumedia, 2008),
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*,
- Indrawan. Ws, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Jombang: Lintas Media, ttt),
- Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi, *Enterpreneurship Kaum Sarungan* (Jakarta: Khalifa, 2010),
- Karel A. Steenbrink, *Pondok pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen*, Jakarta: LP3ES, 1994,
- Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016,
- Lembaga Research Islam (Pondok pesantren Luhur), *Sejarah dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri*, Malang: Panitia Penelitian dan Pemugaran Sunan Giri Gresik, 1975
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan(Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara), 1991
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : (Bandung : Al-Ma'arif, 1984),
- Maisah, *Manajemen Pendidikan*, (Ciputat: Referensi, 2013),
- Martin Van Bruinessen, *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru, terjemahan*. Yogyakarta: LkiS, 1994,
- Marwan Saridjo, *Sejarah Pendok Pondok Pesantren di Indonesia* , Jakarta : Dharma Bakti, 1982,
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pondok pesantren*, Jakarta: INIS, 1994
- Muhammad Utsman el-Muhammady, *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali*, [www/ Scribd/com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2014
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam :Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2007), hal.31



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musthafa Rahman, *Menguak Manajemen Pendidikan Pesantren*, dalam Ismail SM & Nurul Huda, *Dinamika Pesantren dan Madrasah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002)
- Mustofa Syarif, *Administrasi Pondok Pesantren*, Jakarta: PT. Paryu Barkah, tanpa tahun
- Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999)
- Soetjipto , Rafilis Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta : renika Cipta, 2000), Cet. Ke-1, hal.146
- Sondang S Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1998)
- Subagio Admowiruo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Arda Disya Jaya, 2010)
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2007)
- Tim Penyusus Kamus Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2011)
- Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar, *Islamic Education Management dari teori ke Praktik: Mengelola Pendidikan Secara Profesional dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013)
- Vika Luila dan Bambang Haryadi, 2013, "*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*".Vol.1 No.3, Agora,2013
- Vika Luila dan Bambang Haryadi, 2013, "*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*".Vol.1 No.3, Agora,2013
- Wawancara dengan Harun Ar-Razsyid, Asatidz Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miftahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 201
- Wawancara dengan Justine Alghazali, Santri Pesantren Miftahur Rabbani Batam, Pesantren Miffthahur Rabbani, Bengkong Kota Batam, Tanggal 12 Desember 2017
- Web Site Pemerintah Kota Batam

Wukir, *Manajemen Sumberdaya manusia dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.